



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE
DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI
SHOLAT P'DAIN SISWA KELAS IV ZUBER SD IT NURUL
P'LMI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUHAMMAD FAISAL
NIM. 16 205 00039

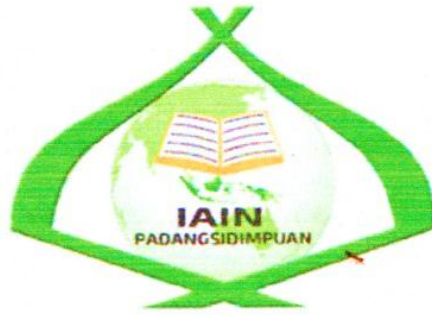
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE
DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI
SHOLAT I'DAIN SISWA KELAS IV ZUBER SD IT NURUL
I'LMI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

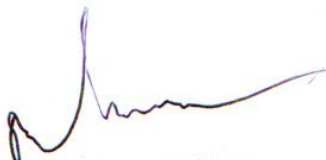
MUHAMMAD FAISAL
NIM. 16 205 00039



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. H. Syafnan, M. Pd
NIP.19590811 198403 1 004



Dr. Suparni, S. si, M. Pd
NIP.19700708 200501 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Muhammad Faisal**
Lampiran 6 Exemplar

Padangsidimpuan, April 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Muhammad Faisal** yang berjudul "**Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidimpuan**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I

Dr. H. Syafnan, M. Pd
NIP.19590811 198403 1 004

Pembimbing II

Dr. Suparni, S. si, M. Pd
NIP.19700708 200501 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Faisal**

Nim : **16 205 00039**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-2**

Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul F'Imi Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2022

mbuat Pernyataan



Muhammad Faisal
NIM: **16 205 00039**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Faisal**
NIM : **16 205 00039**
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidempuan”**, beserta rangkai yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2022

Pembuat Pernyataan,







Muhammad Faisal

NIM: 16 205 00039

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MUHAMMAD FAISAL
NIM : 16205 00039
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE
DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI
SHOLAT I'DAIN SISWA KELAS 4 ZUBEIR SD IT NURUL
I'LMI PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. H. Syafnan, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Mariam Nasution, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Syafriyanto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 01 Maret 2022
Pukul : 07.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 78,25 /B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.41
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fuk.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fuk@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidimpuan.**

Nama : **Muhammad Faisal**

NIM : **16 205 00039**

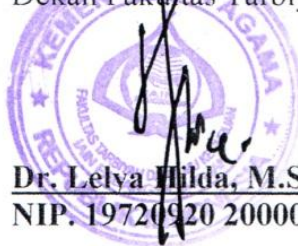
Fakultas/Jurusan : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, April 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Muhammad Faisal
Nim : 1620500039
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi
Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas
IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidimpuan

Dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa yang terjadi di SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan masih sangat jauh yang diharapkan. Masih banyak pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru saja, sementara peserta itu siswa hanya menerima pembelajaran. Ketidak berhasilan peserta didik kelas IV Zubeir dalam proses belajar, dapat dilihat pada tes awal yakni dan 33 peserta didik yang ada di Kelas IV SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan hanya 10 peserta didik yang dinyatakan tuntas hanya 30, 3.0 %. Sementara yang belum tuntas berjumlah 23 peserta didik. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan"

Rumusan masalah penelitian ini adalah penerapan metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Zubeir pada mata pelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidimpuan. Tujuan dan penelitian ini untuk menengalhui metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Kelas IV Zubeir SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas Proses pembelajarannya menerapkan metode Demonstrasi. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dan 4 tahap. yaitu *Planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting* dengan tercapainya hasil yang diharapkan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Zuheir SD IT Nurul I'Imi Padangsidimpuan. Instrumen penelitian ini adalah tes.

Hasil penelitian ini bahwa penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zuheir SD IT Nurul I'Imi Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh peneliti disetiap siklusnya. Mendemonstrasikan/memperaktekkan, nilai rata-rata. keaktifan dan hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan dari pra siklus yaitu 59, 59 menjadi 75, 75.

Dengan itu disimpulkan bahwa penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Zubeir pada mata pelajaran Fiqih Materi Sholat Fdain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidimpuan.

Kata Kunci : *Meningkatkan Hasil Belajar, Metode Demonstrasi Penelitian Tindakan Kelas*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang gelap ke alam yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini berjudul “**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHOLAT I'DAIN SISWA KELAS 4 ZUBEIR SD IT NURUL I'LMI PADANGSIDIMPUAN**” Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Darwis Dasopang, S. Ag, M. Pd selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Syafnan, M. Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Suparni, S. si, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Parkumpulan Siregar, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SD IT Nurul I'Imi Padangsidempuan, saya selaku peneliti berterima kasih banyak.
7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta (Abdullah Tanjung), Ibunda tercinta (Fatimah Sari Daulay), kakak tercinta (Lisnawati, S. Pd), yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan dan membantu peneliti.
8. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya mahasiswa PGMI-2 Angkatan 2016 IAIN Padangsidempuan yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti.
9. Khususnya teman saya tercinta yang selalu membantu saya dalam memperbaiki skripsi saya (Ika Purnama Sari, S.E), dan teman yang selalu bersama disaat lagi susah yaitu (M. Safrialdi Sitompil, Samsul Harahap).

Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Padangsidempuan, 16 Februari 2022
Peneliti

MUHAMMAD FAISAL
NIM. 16 205 00039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Batasan Istilah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Penelitian.....	16
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	17
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Belajar	19
a. Pengertian Belajar	19
b. Pembelajaran	19
c. Hasil Belajar	20
2. Pengertian Fiqih	24
a. Konsep Pembelajaran Fiqih	26
b. Tujuan Pembelajaran Fiqih	27
3. Sholat I'dain	28
a. Pengertian Sholat I'dul Fitri.....	28
b. Pengertian Sholat I'dul Adha	28
c. Sunnah-sunnah Sholat I'dain	29
d. Tata Cara Sholat I'dain.....	29
4. Metode Demonstrasi	30
a. Pengertian metode demonstrasi.....	30
b. Kelebihan metode demonstrasi	31
c. Kekurangan metode demonstrasi	32
d. Langkah-langkah metode demonstrasi.....	33
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis Tindakan.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	39
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Sumber Data.....	47
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Keabsahan Data.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
1. Kondisi Awal.....	52
2. Siklus I.....	54
3. Siklus II.....	79
B. Perbandingan Hasil Tindakan.....	107
C. Analisis Hasil Tindakan.....	111
D. Keterbatasan Penelitian.....	113
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran-saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Tes Awal Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain.....	54
Tabel 3.2 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan Pertama	56
Tabel 3.3 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan Kedua	67
Tabel 3.4 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siklus II Pertemuan Pertama.....	87
Tabel 3.5 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siklus II Pertemuan Kedua	99
Tabel 3.6 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Metode Demonstrasi dari Siklus I Sampai Siklus II	118
Tabel 3.7 Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Berdasarkan Nilai Rata-Rata Siklus I	120
Tabel 3.8 Hasil Belajar Fiqih Siklus I.....	121
Tabel 4.5 Hasil Belajar Fiqih Siklus II.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 1.2 Hasil Tes Awal	54
Gambar 1.3 Menjelaskan Materi Pelajaran.....	61
Gambar 1.4 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan Pertama	82
Gambar 1.5 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan Kedua	84
Gambar 1.6 Peneliti Menjelaskan Materi Lebih Mendalam	93
Gambar 1.7 Peneliti Menyuruh Siswa Membacakan Niat Sholat I'dain	106
Gambar 1.8 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Demonstrasi Siklus II Pertemuan Pertama	115
Gambar 1.9 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Demonstrasi Siklus II Pertemuan Kedua.....	116
Gambar 2.0 Tabel Hasil Belajar Siklus I Sampai Siklus II.....	118
Gambar 2.1 Diagram Hasil Belajar Siklus I Sampai Siklus II.....	119
Gambar 2.2 Tabel Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Berdasarkan Nilai Rata-Rata Siklus I.....	120
Gambar 2.3 Diagram Tabel Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Berdasarkan Nilai Rata-Rata Siklus I.....	121
Gambar 2.4 Tabel Hasil Belajar Fiqih Siklus II.....	121
Gambar 2.5 Tabel Hasil Tes Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Fiqih Materi Sholat I'dain	123
Gambar 2.6 Persentase Hasil Tes Yang Tuntas dan Tidak Tuntas Hasil Belajar Fiqih Sholat I'dain.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dipahami sebagai perencanaan untuk mendapatkan kondisi belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif dalam mengembangkan *skill* yang terdapat pada dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membimbing kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma di dalam masyarakat dan lingkungan sekitar. Serta memberikan arahan atau pertolongan yang diberikan oleh orang tua atau pendidik supaya ia lebih memahaminya.¹

Adapun tujuan pendidikan Islam itu sendiri adalah membentuk akhlak budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang yang berakhlak baik laki-laki maupun perempuan, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan berakhlak tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaan, menghormati hak-hak manusia, tahu pembedakan yang baik dan yang buruk.

Pendidikan diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak. Peranan pendidikan di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan potensi moral yang mencakup kepercayaan, keimanan dan keyakinan serta perangai, tingkah laku atau tabiat.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 1.

Di situlah, fungsi guru menjadi urgen. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.² Maksudnya guru di sini orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan pelajaran tetapi juga memperhatikan sholat siswa dalam proses aplikasi maupun belajar mengajar.

Sebagai seorang guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang akan dapat mengantarkan anak didik ke tujuan. Tentu tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan. Sebab cara mengajar yang tidak menyenangkan akan membuat bosan peserta didik dan akan mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang menyenangkan pada akhirnya nanti menimbulkan persepsi yang tidak baik bagi anak didik.

Adapun UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen kemudian Undang-undang No.20 Tahun 2003 (sistem pendidikan nasional) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada pembelajaran fiqih tentang sholat I'dain pada umumnya siswa lupa tata cara sholat dan pelaksanaannya. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi orang tua untuk membantu, membimbing dan memberi contoh yang baik kepada anaknya. Ketika anak ditanya tentang sholat sehari-hari dan diperintahkan untuk mendemonstrasikannya. Apalag sholat 'dain in hanya

² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 15.

dilakukan setahun sekali, menurut pengamatan kerana peserta didik kurang memahami tentang sholat.

Berdasarkan PP Nomor 17 Tahun 2007 tentang guru, kutipan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 disebut kompetensi guru sebagaimana dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kemudian kedudukan guru dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 (sistem pendidikan nasional) yaitu untuk memperjelas kedudukan guru, maka diawali dengan pembahasan pasal 1 UU No.20 Tahun 2003 ayat 5 dan ayat 6. Ayat 5 menjelaskan penyelenggara pendidikan adalah pemerintah daerah, atau masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur pendidikan formal. Juga ayat 6 menjelaskan satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan, jalur pendidikan formal dalam setiap jenjang dan jenis pendidikan.³

Dalam proses pembelajaran fiqih setidaknya diketahui terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan, keimanan, dan keyakinan, seperti percaya kepada Allah, malaikat, wahyu, Rasul-rasul, kitab-kitab, hari akhir dan sebagainya..⁴

Adapun hadist tentang Sholat I'dain yaitu sebagai berikut:

Artinya: *”sesungguhnya Allah telah mengganti keduanya dengan yang lebih dari pada keduanya, yaitu hari raya idul fitri dan idul adha”*.⁵

Pembelajaran fiqih sudah dilaksanakan ternyata masih banyak yang membuat kesalahan seperti terlambat masuk ke dalam kelas, suka berkelahi

³ Redaksi Sinar Grafika, *Undang- undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 9

⁴ Didiek Ahmad Supadie,dkk, *Pengantar Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 216.

⁵Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Quran Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Semarang : Toha Putra, 1989), hlm. 420.

dan ribut sesuka hati. Sehingga mereka tidak mendengarkan pendidik yang sedang menjelaskan di depan kelas. hal ini yang membuat guru lelah membimbing dan mengarahkan siswa apalagi saat proses pembelajaran berlangsung selalu membuat ribut tidak kondusif.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran fiqih, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan dapat menggunakan media pendidikan. Karena media pendidikan merupakan alat komunikasi. Kemajuan berkomunikasi melalui penggunaan media akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Dengan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik akan mengakibatkan terjadinya belajar mengajar menjadi kaku dan tidak efisien. Pengajaran kurang efektif akan membuat siswa cepat bosan dan malas belajar.

Didalam pembelajaran fiqih juga tidak hanya menggunakan media saja agar siswa memahami proses pembelajaran, tetapi metode juga bisa digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi, dengan metode ini kemungkinan siswa akan lebih bisa memahami proses pembelajaran. Dengan adanya praktek dalam pelaksanaan pembelajaran mungkin siswa lebih jauh memahami pembelajaran yang mereka laksanakan, dibandingkan dengan media yang disampaikan. Disamping itu juga guru dan siswa tidak akan cepat bosan.

Di SD, Fiqih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang sudah menjadi ciri khas dan dikembangkan melalui usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menajalani, memahami, menghayati, dan

mengamalkan ajaran, ibadah, maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran bimbingan atau latihan.

Pembelajaran sholat pada usia anak sangat penting, disamping sebagai sarana untuk melatih anak dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kepada sang khalik, Sholat juga sangat besar manfaatnya dalam kehidupan rohani manusia. Dengan demikian selain, sebagai tugas dari orang tua, guru sebagai sosok pengganti orang tua dalam dunia pendidikan juga memiliki persamaan tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran anak didik. Termasuk dalam pembelajaran sholat. Untuk itu, dalam rangka pembelajaran sholat kepada anak didik, menurut Nana Sudjana guru harus mengatur semua komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Antara lain tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian pengajaran.⁶

Dalam hal ini proses belajar mengajar, maka komponen pendidikan terdiri dari guru, siswa dan bahan ajar serta lembaga pendidikan saling mendukung agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Ada beberapa hal yang tidak dapat dipahami siswa siswi dalam pembelajaran fiqih terutama materi sholat I'dain yang dapat dijelaskan dibawah:

1. Kekurangan minat siswa dalam pembelajaran materi pelajaran Fiqih materi Sholat I'dain.
2. Kekurangan motivasi belajar siswa siswi dari segi internal maupun eksternal. .

⁶ Khair Abdul, "Penerapan Metode demonstrasi Untuk Meningkatkan hasil Belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Pada Siswa Kelas IV Min Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten banjar", Skripsi (Kampung Baru: UIN Antasari, 2013), hlm. 3-4.

3. Pengembangan strategi pembelajaran yang kurang membangkitkan minat siswa dalam belajar.
4. Media yang digunakan dalam pembelajaran kurang sesuai sehingga belum mampu meningkatkan gairah belajar siswa .

Pembelajaran fiqih menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran fiqih memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai keyakinan atau tauhid, serta tata cara sholat dan memiliki sifat teladan seperti rosulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi masalah. Banyak faktor yang dipertimbangkan untuk meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar seperti penyampaian materi dari sumber kemudian diberikan oleh guru dan diterima oleh siswa. Dalam proses penerimaan tersebut siswa diharapkan mampu menangkap materi yang diterangkan oleh guru serta mampu memahaminya. Tetapi masalah akan timbul apabila siswa kurang memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru. Tetapi cukup banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran karena, sifat daya berpikir siswa masih belum sepenuhnya bisa memahami pembelajaran. Sebagian besar saja siswa yang dapat memahami pembelajaran, dikarenakan daya berpikir siswa berbeda-beda.

Proses pembelajaran fiqih sebagai gambaran adanya interaksi guru dan siswa serta strategi pembelajaran yang dilakukan guru dengan semaksimal

mungkin dikatakan guru mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Serta melakukan pendekatan kepada siswa, kalau tidak ada pendekatan guru terhadap siswa maka belajar tidak aktif dan membosankan. Untuk itu guru dapat benar-benar menguasai kelas dan menjelaskan isi materi dengan penuh penjelasan dan pemahaman kepada siswa.

Ternyata guru belum melaksanakan secara maksimal ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian. Termasuk penggunaan media pembelajaran seperti internal, laptop, power point dan film. Padahal, guru memiliki sertifikat profesional. Artinya, guru secara akademik, kompeten di bidang profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

Melihat masalah yang dihadapi guru untuk meningkatkan pembelajaran fiqih ternyata persoalan pembelajaran ialah manajemen kelas yang kurang dikuasai oleh guru. Sederhananya, manajemen kelas dapat di buat menjadi dua yaitu menata ruangan dan menata siswa. Menata ruangan berarti membuat kondisi ruangan kondusif dan positif untuk pembelajaran. Lalu, menata siswa bermakna membuat prosedur di kelas. Sehingga ini yang membuat guru tidak bisa untuk mengatasi siswa yang ribut, suka berkelahi bahkan mengganggu temannya sendiri ketika pembelajaran fiqih berlangsung.

Masalah yang dihadapi guru sebenarnya dalam pembelajaran fiqih yaitu rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran fiqih diakibatkan guru kurang menguasai manajemen kelas dilihat dari segi mengajarkan yaitu teori, cara mengajar, alat belajar, dan mereview pembelajaran yang digunakan dalam belajar fiqih. Serta guru dalam ini berperan untuk mengoptimalisasikan

pembelajaran fiqih. Jadi, perlu masalah ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa materi sholat idain.

Dilihat dari upaya agar dapat berusaha untuk meningkatkan hasil pembelajaran fiqih karena fiqih sangat dibutuhkan untuk anak didik, maka dengan adanya menanamkan pembelajaran fiqih dengan baik, maka guru sudah dikatakan berhasil dalam proses belajar mengajar. Karena sholat idain ini hanya dilaksanakan setahun sekali. Dan apabila siswa tidak bisa melaksanakan sholat idain ini maka, yang akan gagal yaitu pendidik. Jadi, untuk menunjang kegiatan hasil pembelajaran ini banyak manfaat yang akan di dilaksanakan pendidik khususnya dalam pelaksanaan sholat idain.

Dilihat dilapangan bahwa hasil belajar siswa didalam kelas sangat bagus, mulai dari pendidik, ruangan, media, alat baca sampai dengan peraturang yang diterapkan dilapangan. Semua siswa yang ada didalam kelas giata belajar tetapi ada faktor yang membuat mereka malas belajar mulai dari pertemanan dan juga suasana.

Kemudian gambaran permasalahan hasil belajar yang ada dilapangan yaitu, kesenjangan minat siswa dalam proses belajar mengajar, masih banyak sebahagian mereka masih banyak yang bermain-main saja. Disamping itu semua fasilitas yang mereka gunakan cukup memadai hanya saja kemauan mereka yang kurang.

Jadi, kemauan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang, karena diakibatkan teman mereka dan suasana yang kurang memadai. Hanya

sebahagian saja yang mau belajar, disamping itu juga semua fasilitas cukup memadai tinggal lagi siswa yang kurang siap untuk belajar.

Pembelajaran sholat pada usia anak sangat penting, disamping sebagai sarana untuk melatih anak dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kepada sang khalik, Sholat juga sangat besar manfaatnya dalam kehidupan rohani manusia. Dengan demikian selain, sebagai tugas dari orang tua, guru sebagai sosok pengganti orang tua dalam dunia pendidikan juga memiliki persamaan tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran anak didik. Termasuk dalam pembelajaran sholat. Untuk itu, dalam rangka pembelajaran sholat kepada anak didik, menurut Nana Sudjana guru harus mengatur semua komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Antara lain tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian pengajaran. Maka peneliti tertarik dengan untuk mengetahui lebih lanjut tentang “ **Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'lmi Padangsidempuan**”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut.

1. Para siswa masih banyak yang kurang memahami materi yang diajarkan guru dan mereka merasa bosan yang disebabkan kondisi pembelajaran kurang menarik.

2. Perilaku siswa yang kurang memperhatikan pelajaran fiqih, akan mengakibatkan pada minat siswa dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang sesuai yang diharapkan.
3. Sebahagian para siswa masih banyak yang kurang memahami pelajaran tentang sholat, apabila guru memberi soal tentang hapalan, maka masih banyak yang kurang memperhatikan, akibatnya hasil yang diharapkan kurang memadai sesuai dengan harapan.
4. Para siswa sering melakukan sholat dirumah dan di sekolah, tetapi gerakan yang mereka lakukan kurang sesuai dengan yang diharapkan.
5. Guru belum bisa memahami kareteristik peserta didik dalam proses belajar fiqih, dengan materi sholat I'dain, siswa masih banyak yang belum bisa memahaminya.
6. Guru masih belum terbiasa membawa materi sholat idain dengan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dilapangan di karenakan siswa terlalu banyak bermain..
7. Prasarana yang ada dilapangan cukup memadai, mungkin dengan alat pembelajaran/media yang dilakukan oleh pendidik belum bisa membuat menarik perhatian siswa didalam proses pembelajaran fiqih materi sholat I'dain.
8. Guru belum sepenuhnya bisa membuat siswa terhipnotis dalam proses pembelajaran.
9. Proses belajar mengajar masih berpusat kepada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif selama pembelajaran.

Adapun faktor pendorong agar tercapainya hasil belajar siswa yang diharapkan yaitu:

1. Siswa diharapkan belajar di kelas dengan serius, agar siswa lebih memahami proses pembelajaran mereka. Dengan itu maka hasil belajar mereka akan lebih efisien.
2. Siswa diharapkan juga jangan belajar didalam kelas saja, tetapi juga di rumah mereka bisa belajar dengan lebih banyak jam belajar, agar kegiatan mereka tidak akan sia-sia.
3. Selain itu juga, guru harus bisa memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa. Agar siswa giat belajar dimana saja. Agar menunjang siswa lebih aktif untuk menaikkan hasil belajar mereka.
4. Orang tua juga harus lebih berperan selayaknya menjadi seorang guru, agar anak mereka menjadi pribadi yang berpendidikan tinggi dan tidak malas belajar.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, maka keterbatasan penulis dibidang pendidikan khususnya pembelajaran fiqih ini, maka penelitian ini hanya ingin mengungkapkan pada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada materi Sholat I'dain di kelas IV SD IT Nurul I'Imi Padangsidempuan.

Sebab keterbatasan waktu, dan tenaga peneliti ini terbatas dan hanya siswa siswi pada pembelajaran fiqih materi sholat I'dain lewat belajar aktif.

Karena menurut peneliti salah satu kunci keberhasilan dalam belajar adalah menggunakan metode yang tepat dalam suatu proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Istilah

Agar tidak mengakibatkan kesalahan pemahaman didalam memahami skripsi ini, kemudian perlu adanya penjelasan maksud dan arti serta batasan dari beberapa tema istilah yang perlu diteliti.

1. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara mengajar dimana seseorang guru dan instruktur menunjukkan dan memperhatikan suatu proses, misalnya, tata cara menghilangkan najis. Guru melakukan sesuai dengan syariat islam dengan mempertunjukkan mula-mula dibersihkan dengan alat pembersih seperti kain kering.⁷ Itulah contoh dari metode demonstrasi. Kemudian metode demonstrasi yaitu tata cara mengajar dengan memperaktekkan dan memperagakan suatu proses kerja berdasarkan prinsip tertentu. Metode demonstrasi yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi adalah cara menyampaikan materi pelajaran dimana murid melaksanakan demonstrasi atas petunjuk yang sudah didapat, petunjuk yang diberikan jelas.

⁷ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media 2014), hlm. 71.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui apakah seseorang dapat menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan atau tidak.⁸ Dalam hal ini, hasil belajar siswa dapat dilihat setelah pemberian tes berupa esai diakhiri proses pembelajaran. Dari tes tersebut dapat dilihat bahwa seseorang siswa mampu atau tidak mencapai nilai standard yang telah ditentukan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi sholat I'dain pada siswa kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'lmi Padangsidimpuan.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa khususnya dalam penilaian, hanya sebagian besar saja yang memahami pembelajaran Fiqih materi Sholat I'dain tersebut. Sedangkan yang lainnya hanya sedikit memahami materi ini. Karena materi ini hanya mempraktekkan sholat tetapi mereka belum bisa memahami bacaan dalam materi ini.

Dalam pembelajaran yang dihasilkan siswa di dalam kelas yaitu dalam bentuk pencapaian hasil belajar yang bentuknya berupa tes yaitu:

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm.54.

1. Melihat kemampuan intelektual pemahaman siswa atas pembelajaran yang siswa laksanakan.
2. Kemudian dilihat dari kemampuan siswa dalam mempraktekkan sholat I'dain tersebut masih belum semaksimal.
3. Tidak hanya itu, siswa belum bisa sepenuhnya menguasai materi sholat I'dain ini. Apabila diberikan pertanyaan kepada siswa, siswa belum sepenuhnya menguasai materi Sholat Idain ini.dan

Kemudian didalam proses pembelajaran fiqih materi sholat idain yang dilakukan didalam kelas, ada tahap yang dilakukan agar tercapainya proses hasil pembelajaran dalam siklus 1 yaitu:

1. Identifikasi masalah dalam tahap ini, dilihat dari penelitian dilapangan bahwa banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami pembelajaran fiqih materi sholat idain ini. Hanya sedikit yang memahaminya.
2. Perencanaan dalam tahap ini, sesudah melihat permasalahan yang ada dilapangan, maka sebelum proses pembelajaran dilakukan, akan dilihat terlebih dahulu rencana yang akan disusun agar proses pembelajaran berjalan dengan efisien.
3. Observasi tahap ini, maka akan dilakukannya penilaian hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang siswa lakukan.
4. Refleksi dalam tahap ini, mengulang kembali pembelajaran selama pembelajaran itu selesai.

Didalam pembelajaran Fiqih materi Sholat I'dain yang dilakukan didalam kelas, ada tahap yang dilakukan agar tercapainya hasil belajar dalam siklus II yaitu:

1. Perencanaan ulang dalam tahap ini, menentukan dan mengulang kembali persoalan yang belum selesai dalam peroses pembelajaran.
2. Observasi dalam tahap ini, siklus II hanya memeperdalam tindakan keberhasilan siswa dalam peroses pembelajaran baik menilai, mencatat perilakuk siswa dan memberikan tindakan yang bisa menguatkan siswa agar keberhasilan belajar meningkat.
3. Refleksi dalam tahap ini, refleksi dalam siklus dua hanya mengevaluai kembali keberhasilan ssiwa dalam pembelajaran, membahas kembali nilai evaluasi hasil belajara dan membuat kesimpulan akhir penilaian yang diharapkan dalam peroses pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran Fiqih materi Sholat I'dain di SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil pembelajaran Fiqih materi Sholat I'dain di SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran Fiqih materi Sholat I'dain di SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan.

F. Kegunaan penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam permasalahan belajar siswa di sekolah maupun di rumah.
- b. Sebagai bahan kajian agar pendidik mampu memahami, mengetahui, mengatasi dan memberikan solusi yang tepat bagi siswa dalam proses pencapaian prestasi siswa.

2. Manfaat praktis

Secara khusus penelitian ini sangat berguna bagi beberapa pihak yang bersangkutan antara lain:

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan agar dapat dijadikan referensi sebagai acuan untuk meningkatkan keberhasilan belajar melalui perencanaan, penerapan, evaluasi pembelajaran dan dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan supervisi kepada guru dengan adanya PTK dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan pendidikan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi pembelajaran, sehingga pembelajaran Fiqih materi sholat I'dain berjalan dengan efektif dan efisien

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang lebih konkrit untuk memperluas pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran.
- d. Bagi peserta didik, dengan adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi sholat i'dain dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik secara efisien.
- e. Untuk memenuhi gelar sarjana pendidikan madrasah ibtidaiyah pada prodi pendidikan S1 fakultas Tarbiah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar fiqih terhadap metode demonstrasi. Dalam hal ini hasil belajar fiqih, siswa dilihat berdasarkan hasil belajar pemahaman siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan kelas (PTK) nilai yang diharapkan mampu menciptakan ketuntasan belajar siswa 80% dari populasi kelas. Adapun nilai KKM yang telah ditentukan maka siswa yang dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar fiqih jika siswa mampu memperoleh nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan menjadikan pembahan lebih sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi kepada lima bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, indikataor Keberhasilan Tindakan, Sistematika Pembehasan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi tentang Meningkatkan Hasil Belajar siswa , dan pemecahan masalah belajar anak di sekolah. Didalam penelitian terdahulu.

Bab III adalah metodologi, alokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, Latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data..

Bab IV adalah hasil penelitian yaitu temuan umum yang berisi tentang meningkatkan hasil belajar dalam pemecahan masalah belajar siswa yang isinya ada lah deskripsi data yaitu pemaparan data tentang jawaban masalah yang dirumuskan pada rumusan masalah, deskripsi data ini terdiri dari pembahasan dan hasil penelitian

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku individu yang belajar, dimana perubahan tersebut tidak hanya tentang penambahan ilmu, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, watak, minat, harga diri, dan penyesuaian diri. Dalam proses belajar memiliki hal penting yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya sikap, tanggung jawab, dan mental siswa pada saat belajar. Dalam proses belajar tentunya ada hambatan dan masalah yang dihadapi oleh siswa.⁹

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian artinya instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹⁰

Kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21-23..

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*(Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 265.

peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹¹.

c. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman. Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan, (*knowledge*), atau *a body of knowledge*. Defenisi ini merupakan defenisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya untuk memperoleh pengetahuan.

¹¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 101.

Dalam hubungan ini, Ronald Groos dalam bukunya berjudul *Peak Learning* (1991), sebagai akibat praktik belajar yang kurang kondusif, tidak demokratis, tidak memberikan kesempatan untuk berkereasi dan belum mengembangkan seluruh kompetensi anak didik secara optimal, telah mengidentifikasi enam mitos tentang belajar, keenam mitos itu sebagai berikut

- 1) Belajar itu membosankan, merupakan kegiatan yang tidak menyenangkan.
- 2) Belajar hanya terkait dengan materi dan keterampilan yang diberikan sekolah.
- 3) Pembelajar harus pasif, menerima dan mengikuti apa yang diberikan guru.
- 4) Dalam belajar, si pembelajar di bawah pemerintah dan aturan guru.
- 5) Belajar harus sistematis, logis dan terencana.

Kembali kepada konsep belajar, setiap ahli psikologi member definisi dan batasan yang berbeda-beda, akibatnya terdapat beragam didalam penjelasan dan mendefinisikan makna belajar. *Witherington* (1952) seperti yang di kutipi oleh sukmadinata menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Menurut *Hilgard* (1962), belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya kata kunci dari penganut aliran ini adalah

kata latihan, pengalaman, dalam belajar, intinya yaitu perubahan perilaku karena pengalaman atau latihan.¹²

Penilaian hasil belajar meliputi penilaian yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik. Adapun aspek dari ranah kognitif sebagai berikut;

1) Pengetahuan

Mendefenisikan suatu pembelajaran dengan mencatat berbagai catatan yang penting kemudian mengulang kembali pembelajaran yang berlalu.

2) Pemahaman

Mendiskusikan, memaparkan, menjelaskan, mengenal, mengidentifikasi, dan menyatakan kembali tentang pembelajaran.

3) Aplikasi

Menginterpretasi, menerapkan, menggunakan mendemostrasikan dan mengilustrasikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

4) Analisis

Membedakan, menghitung, membandingkan, mengkritik, dan menguraikan proses pembelajaran.

¹² Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 9-12.

5) Evaluasi

Memilih, setelah dianalisis, merevisi, dan menilai pembelajaran.

6) Kreasi

Merencanakan, merancang, merumuskan, mempersiapkan, mengorganisasikan, dan mengontruksikan.¹³

Kemudian ranah efektif sendiri meliputi sikap, perasaan, emosi dan karakteristik moral yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa. Sedangkan ranah psikomotorik hanya berkenaan dengan gerakan jasmani dan rohani control jasmaniah. Kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan ataupun keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan¹⁴

Adapun indikator keberhasilan yang dicapai siswa yaitu:

- 1) Pengetahuan yang mereka dapat dalam hasil belajar tersebut.
- 2) kebiasaan dalam diri mereka yang mengacu kepada pembelajaran.
- 3) keterampilan.
- 4) apresiasi.
- 5) Emosional.
- 6) etis atau budi pekerti.
- 7) sikap.

¹³ Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 149.

¹⁴ Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 84.

8) hubungan sosial yang tinggi.¹⁵

2. Pengertian fiqh

Kata fiqh secara bahasa yaitu al-faham (pemahaman). Pada awalnya kata fiqh dipergunakan untuk semua bentuk pemahaman atas Al-Quran, hadist dan bahkan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadist teologi, dulu diberi nama fiqh juga, seperti judul buku

الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَمَلِيَّةِ الْمُكْتَسَبِ مِنْ أَدْلَتِهَا التَّفْصِيلِيَّةِ

“Pengetahuan tentang hukum-hukum syari’ah (agama) tentang perbuatan manusia yang digali atau di temukan dari dalil-dalil terpencil.”

Abu hanifah tentangnya, fiqh al-akbar. Pemahaman atas sejarah hidup nabi disebut dengan fiqh al-isra. Namun, setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, kata fiqh hanya digunakan untuk pemahaman atas syari’at (agama), itupun hanya yang berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia.

Fiqh disebut dengan ilmu atau pengetahuan, karena fiqh memang sebuah ilmu atau pengetahuan. Dengan pengertian ilmu berarti fiqh bukan agama, namun fiqh berkaitan dengan agama. Dapat dikatakan bahwa fiqh adalah salah satu ilmu agama, selain dari teologi. (ilmu tauhid) dan tasawuf (ilmu akhlak islam). Fiqh disebut ilmu, karena fiqh menggunakan metode ilmiah dari perumusannya, baik pada saat penemuan maupun pada saat penampilannya kepada anda. adapun fiqh menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran.....*, hlm. 30.

- a. kata ahkam, pada defenisi diatas adalah bentuk plural (jam) dan kata hukm,yang artinya hukum. Dengan defenisi hukum fiqih adalah ilmu tentang seperangkat aturan. Bukan ilmu tentang sesuatu yang berupa zat.
- b. kata amaliyya, menunjukkan bahwa hukum yang dibahas dalam fiqih adalah hukum perbuatan manusia atau tingkah laku manusia yang lahiriyah, yang terlihat, tidak menyangkut hukum keyakinan atau kata hati. Keyakinan dan kesadaran dibahas dalam ilmu lain, seperti teologi dan tasawuf.
- c. kata al-muktasab, dalam defenisi diatas, yang artinya diusahakan. Kata ini mirip dengan kata al-mustanbath, yang di temukan. Kedua kata ini sering digunakan untuk mendefenisikan fiqih, karena fiqih pada dasarnya adalah hasil usaha para fuqohadalam memahami syari'at.¹⁶

Kata “fiqih” secara estimologi berarti pemahaman yang mendalam. Bila “paham” dapat diartikan untuk hal-hal yang ber sifat lahiriyah, sehingga fiqih dapat diartikan sebagai paham yang menjelaskan ilmu lahir kepada ilmu batin. Sehingga at-tirmidzi menjelaskan fiqih tentang sesuatu yang berarti mengetahui batinnya sampai kepada kedalamannya.

Adapu pendapat yang lain menjelaskan bahwa “fiqhu” atau paham yang tidak sama dengan “ilmu” walaupun wazan (timbangan) lafaz-nya sama. Meskipun belum menjadi ilmu. Secara defenitif, fiqih berarti “ilmu

¹⁶ Ahmad Rofi'I, *Pembelajaran Fiqih* , (Jakarta Pusat: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 190.

tentang hukum-hukum syar’I yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dan dalil-dalil yang tafsili.¹⁷

Fiqih dalam bahasa arab berarti paham, pengertian atau pengetahuan. Di dalam Al-Qur’an tidak kurang dari 19 ayat yang berbicara tentang fiqih dan semuanya dalam bentuk kata kerja, seperti yang tercantum dalam surat AtTaubah ayat (87).”

(“Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak berperang (yaitu anak-anak, wanita dan orang-orang lemah), dan hati mereka lelah dikunci mati, maka mereka tidak mengetahui(kebahgian beriman dan berjihad”).

Dari pernyataan ayat dan hadist diatas, dapat dipahami bahwa pengertian fiqih adalah mengetahui, memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan. Maka pengertian fiqih dalam arti yang luas sama dengan pengertian syari’ah dalam arti yang luas.¹⁸

a. Konsep Pembelajaran Fiqih

Fiqih di madrasah ibtdaiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diartikan untuk menyiapkan siswa mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam yang keudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan dan arahan dalam penggunaan dan pembiasaan.

Pembelajaran fiqih di dalam pendidikan meliputi ibadah dan fiqih yang menjelaskan bahwa ruang lingkup fiqih mencakup

¹⁷ Amir Syarifuddin, *USHUL FIQIH*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.2-3.

¹⁸ Syaifuddin Nur, *ILMU FIQIH*, (Bandung: HUMANIORA, 2007), hlm.14-15.

perwujudan dan keseimbangan hidup manusia dengan Allah SWT, dengan dirinya sendiri, sesama manusia dan makhluk lain yang ada disekitarnya.

Selanjutnya pembelajaran fiqih diarahkan untuk memberikan bekal kepada siswa sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar, disiplin dan bertanggung jawab.
- 3) Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab social.
- 4) Meneguh keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt serta menamkan akhlak secara optimal.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan paling utama dalam dunia pendidikan yaitu seorang siswa memiliki sebuah pengetahuan dan pemahaman yang menyangkut dengan kemampuan atau daya ingat seseorang apa yang dibaca, didengar atau dilihat kemudian disimpan dalam ingatan seseorang. sehingga dapat dites apakah sudah paham atau tidak tentang apa yang dibaca, didengar, dan dilihat sebelumnya tentang pembelajaran fiqih.

Berpegang pada konsep dan tujuan fiqih dalam madrasah ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengenal rukun islam terbiasa berperilaku hidup bersih.

- 2) Bisa melaksanakan sholat beserta bacaan, gerakan, dan memahami syarat sah sholat dan yang dapat membatalkannya.
- 3) Biasa melakukan azan, iqomah dan bacaan sholat.¹⁹

3. Sholat I'dain

Didalam pembelajaran Fiqih Islam di buku SD materi Sholat I'dain terbagi menjadi dua yaitu Idul Fitri dan Idul Adha:

a. Sholat Idul Fitri

Sholat idul Fitri merupakan Sholat sunnah dua rakaat yang dilaksanakan setahun sekali pada tanggal 1 Syawal pada pagi hari. Rasulullah SAW menuntukan agar pelaksanaan sholat hari raya ini di lapangan, tujuannya adalah agar dapat menampung lebih banyak jamaah dan agar lebih terasa syiar dan kebesaran islam.

Sholat sunnah hari raya ini hukumnya sunnah muakkad dan lebih abdl dilaksanakan secara berjamaah, tepatnya boleh di masjid atau dilapangan serta dilaksanakan sebelum khutbah.

b. Sholat Idul Adha

Sholat Idul Adha adalah sholat dua rakaat yang dikerjakan setahun sekali tepatnya tanggal 10 dzulhijjah pada pagi hari. Rasulullah SAW menuntukan agar pelaksanaan sholat hari raya ini dilaksanakan di dalam masjid. Dan apabila tidak cukup di dalam masjid boleh dilaksanakan di luar masjid.

¹⁹ Rusmini, "Aplikasi Metode Demosntrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Bidang Studi Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Darul kamal Mandale", Skripsi makkasar: UIN Alauddin, 2013, hlm. 19-21.

c. Sunnah-sunnah Sholat I'dain (Idul Fitri Dan Idul Adha)

Ada beberapa amalan-amalan sunnah yang dianjurkan dilaksanakan oleh umat islam menjelang berkenaan dengan sholat idain antara lain:

- 1) Mandi sebelum berangkat sholat Idul Fitri dan Idul adha.
- 2) Makan atau minum terlebih dahulu sebelum berangkat sholat Idul Fitri dan tidak makan atau minum sebelum berangkat sholat Idul Adha.
- 3) Mengenakan pakaian yang paling bagus yang dimiliki dan memakai wangi-wangian yang terbaik yang ada.
- 4) Menempuh jalan yang berlainan ketika berangkat dan pulang dari sholat.
- 5) Mengikutsertakan kaum wanita dan anak-anak.
- 6) Memperbanyak takbir di luar sholat.

d. Tata Cara Sholat I'dain (Idul Fitri Dan Idul Adha)

Tata cara pelaksanaan sholat I'dain terbagi menjadi 7 yaitu sebagai berikut:

- 1) Sholat I'dain dilaksanakan berjamaah.
- 2) Sholat I'dain tidak didahulukan Adzan dan atau Iqomah.
- 3) Sholat I'dain dilaksanakan sebelum khutbah disampaikan.
- 4) Sholat I'dain dilaksanakan sebenayak dua rakaat.
- 5) Pada rakaat pertama takbir tujuh kali diikuti dengan mengangkat kedua tangan. Pada rakaat kedua takbir lima kali diikuti dengan

mengangkat kedua tangan pula. Tidak ada keterangan mengenai bacaan di antara takbir tersebut.

- 6) Setelah Sholat I'dain diteruskan dengan khutbah.
- 7) Bila di hari raya jatuh pada hari jumat, maka sholat jumat boleh dilaksanakan lebih pula tidak.²⁰

4. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Slameto (2003), metode Demonstrasi adalah suatu cara/jalan yang harus di lalui di dalam mengajar. Dalam Ini berarti metode Demonstrasi merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang suda disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Metode Demonstrasi mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan. Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹

²⁰ M. Kalilurrahman Al-Mufani, *Buku Pintar Sholat*, (Jakarta:Wahyu Media 2007), hlm. 197-198.

²¹ Nining Mariyaningsih dkk, *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran*, (Surakarta:CV KEKATA GROUP 2018), hlm. 10.

Metode Demonstrasi dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Terdapat berbagai metode pembelajaran, namun metode yang diimplementasikan untuk pembelajaran suatu materi belum tentu dapat dilaksanakan untuk materi yang lain, termasuk materi yang diajarkan.²²

b. Kelebihan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya eksperimen siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, sehingga tidak masalah percaya pada suatu yang belum pasti kebenarannya dan tidak mudah pula percaya pada perkataan orang, sebelum ia membuktikan kebenarannya.
- 2) Mereka lebih aktif berpikir dan berbuat. Hal itu sangat dikehendaki dalam kegiatan belajar mengajar yang modern, dimana siswa lebih aktif belajar sendiri dengan bimbingan guru.
- 3) Siswa dalam melaksanakan proses eksperimen di samping memperoleh ilmu pengetahuan, juga menemukan pengalaman

²² Suci Handayani, *Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif FUN Game Berbasis Karakter*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Inonesia 2019), hlm . 8.

peraktis serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat percobaan.

- 4) Dengan eksperimen siswa membuktikan sendiri kebenaran suatu teori, sehingga mengubah sikap mereka yang tahayul. Ialah peristiwa yang tidak masuk akal.

Kemudian (Syaiful dan Aswan Zain (2006,84) Mengatakan bahwa kelebihan metode ini ialah:

- 1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya.
- 2) Dapat membina siswa untuk membuat terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
- 3) Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

c. Kekurangan Metode Demonstrasi

Perlu diingat bahwa adapun kelemahan metode demonstrasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi.
- 2) Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah di peroleh dan mahal.
- 3) Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.

- 4) Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan pengendalian diri.

d. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Rostiyah N.K (2008,81-82) mengatakan bahwa agar penggunaan metode eksperimen itu efisien dan aktif, perlu pelaksanaan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dalam metode demonstrasi setiap siswa harus mengadakan percobaan, maka jumlah alat dan bahan atau materi percobaan harus mencakupi setiap siswa.
- 2) Agar metode demonstrasi itu tidak gagal dan siswa menemukan bukti yang memungkinkan, atau mungkin hasilnya tidak yang memungkinkan. Atau mungkin hasilnya tidak membahayakan, maka kondisi alat dan mutu bahan percobaan yang digunakan harus baik dan bersih.
- 3) Kemudian dalam metode demonstrasi siswa perlu teliti dan konsentrasi dalam mengamati peroses percobaan.
- 4) Siswa dalam metode demonstrasi adalah sedang belajar dan berlatih maka perlu diberi petunjuk yang jelas, sebab mereka disamping memperoleh pengetahuan, pengalaman serta keterampilan dalam belajar.²³

²³ Muhammad Yakub, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: MEDIA PERSADA, 2012), hlm. 22-24.

Demonstrasi atau eksperimen merupakan salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa. Hal ini juga berarti bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses situasi, atau benda tertentu yang sedang di pelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lainnya di depan seluruh siswa.

Adapun kelebihan metode demonstrasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret.
- 2) Memusatkan perhatian siswa.
- 3) Lebih mengarahkan proses belajar siswa pada materi yang sedang di pelajari.
- 4) Lebih melekatkan pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran dalam diri siswa.
- 5) Membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik agar siswa lebih memahaminya.

Adapun kekurangan metode demonstrasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengharuskan keterampilan siswa dengan efisien.
- 2) Kurang memadainya fasilitas pendukung seperti tempat, peralatan, biaya, yang memadai setiap kelas.
- 3) Merencanakan persiapan dan rencana yang matang di samping waktu yang cukup panjang.

- 4) Kesulitan siswa terkadang untuk melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 5) bukan semua benda yang akan di peragakan siswa dapat di demonstrasikan.²⁴

B. Penelitian Yang Relevan

Upaya seaharsnya dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain, selain itu juga pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dengan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran demonstrasi merupakan salah satu solusi untuk pembelajaran agar siswa lebih banyak memahami.

Penelitian ini bukanlah beranjak dari nol. Akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah yang relavan dengan penelitian yang berjudul ”Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I’ Dain siswa kelas IV Zubeir Di SD IT Nurul I’lmi Padangsidimpuan”.

Adapun judul penelitian yang sudah pernah dilaksanakan peneliti tedahlu yaitu sebagai berikut;

1. Penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Sholat I’dain Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Di MI Nurul Hidayah Magelang” yang membahas tentang hasil belajar dan

²⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 231-234.

menggunakan metode Demonstrasi kerangka berfikir dan hipotesis. Hasil belajar yang kurang memuaskan permasalahan dilapangan yaitu nilai fiqih di kelas V MI Nrul Hidayah yang di proleh siswa yaitu KKM 70.²⁵

2. Kemudian dari Skripsi Wiwin Dwi wahyuningtias yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demosntrasi Siswa Kelas III Di MI Negeri Rejotangan Tulungagung", dalam pembahasan skripsinya yang membahas tentang kemampuan seorang peserta didik dalam mencapai hasil belajaernya.²⁶

Dari beberapa penelitian di atas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri dengan melihat di bawah ini dengan adanya perbedaan dan persamaan di dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sama-sama mengkaji tentang mata pelajaran fiqih materi sholat I'dain.
2. Sama-sama menghasilkan penelitian tentang rendahnya hasil pembelajaran dan mengoptimalkan pembelajaran dalam manajemen
3. Sama-sama meneliti di lapangan dengan metodologi PTK.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian terdahulu mengkaji tentang meningkatkan hasil pembelajaran fiqih materi sholat I'dain.
2. Dilihat dari segi hasil peneliti ini berbeda dengan penelitian terdahulu

²⁵ Slamet Nasihin , " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Di MI Nurul Hidayah Magelang", Skripsi (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), hlm. 3.

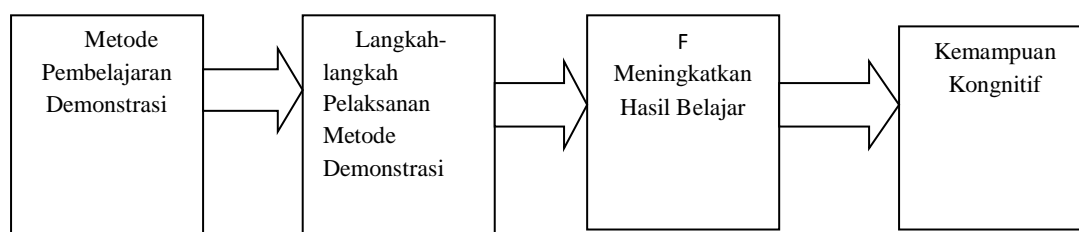
²⁶ Wiwin Dwi Wahyuningtias, "Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demosntrasi Siswa Kelas III Di MI Negeri Rejotangan Tulungagung", Skripsi (Rjotongan Tulungagung:IAIN Tulungagung, 2012), hlm. 4.

3. Lokasi dan tahun penelitian terdahulu berbeda dengan lokasi tahun yang penulis teliti.

C. Kerangka Berfikir

Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar para peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain. Selain itu, pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dengan tercapainya suatu tujuan pembelajaran metode pembelajaran demonstrasi merupakan salah satu solusi untuk pembelajaran agar siswa lebih aktif.

Dalam menggunakan metode demonstrasi, peserta didik berusaha dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dengan materi sholat idain dapat membantu siswa untuk berlatih dengan giat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam materi sholat idain. Melalui materi sholat idain. Melalui penerapan metode demonstrasi pada materi Sholat Idain diharapkan dapat menjdai solusi dalam proses pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara peneliti terhadap masalah penelitian yang diajakukan peneliti. Hipotesis merupakan sebuah pernyataan yang lemah ataupun kesimpulan yang belum selesai atau kebenarannya masih perlu diuji atau dibuktikan²⁷

Berdasarkan Pernyataan di atas adapun hipotesis dari penelitian ini adalah Metode Demonstrasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Sholat I'dain. Dengan indicator keberhasilan berdasarkan teori yang dikutip dalam penelitian.

²⁷ Masganti Sitorus, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam (Medan: IAIN Press 2016), hlm. 8.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan, akan dilaksanakan di SD Nurul Ilmi Padangsidempuan yang beralamat di Silandit , kecamatan padangsidempuan tenggara kota padangsidempuan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan maret 2020.

SD IT Nurul Ilmi terletak di JL. BM Muda Nomor 05, Silandit kelurahan Padangmatinggi kecamatan padangsidempuan selatan. SD IT Nurul Ilmi Padangsidempuan didirikan pada tanggal 22 Februari 2005. Merupakan bagian dari yayasan perguruan Islam nurul Ilmi Lembaga Pendidikan BM Muda Padangsidempuan.

Luas sekitar 2.200 m yang setatus kepemilikannya adalah yayasan perguruan islam Nurul Ilmi lembaga pendidikan BM Muda padangsidempuan berada diantara SMP Nurul Ilmi dan SMA Nurul Ilmi, dengan letak posisi dekat dengan mesjid Siti Maryam Lubis.

B. Jenis dan Metode penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini yaitu upaya seorang pendidik dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di dalam kelas yang dilakukan berupa tindakan

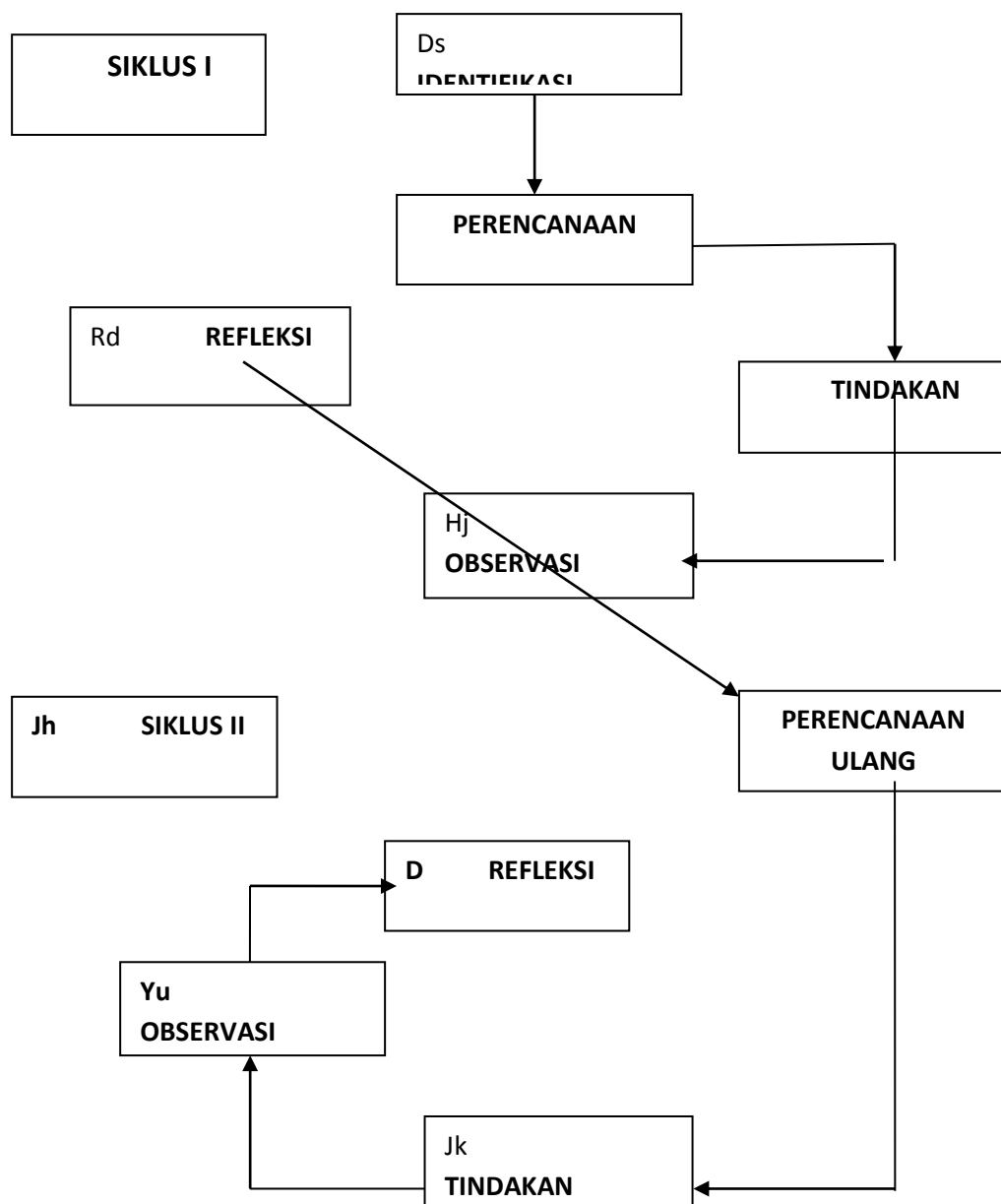
tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisien.²⁸

Desain ini berpijak pada desain model PTK pendahuluannya. Selanjutnya, menurut *Hopkins* (1993) menyusun hasil model tersendiri. Pada model ini, penelitian dilakukan dengan membentuk spiral yang dimulai dari beberapa siklus antara lain yaitu:

1. Identifikasi masalah
2. Perencanaan.
3. Melaksanakan Tindakan.
4. Observasi.
5. Refleksi.
6. Perencanaan Ulang.

²⁸ Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Perenada setia 2009), hlm. 24.

Kemudian dapat digambarkan peta konsep tentang Penelitian Tindakan Kelas dalam beberapa siklus sebagai berikut.²⁹



Gambar 1. Model PTK Menurut Hopkins dalam beberapa Siklus

²⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 212-214.

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan penelitian. Tindakan merupakan perlakuan yang dilakukan peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kemudian observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan yang dilakukan. Kemudian refleksi merupakan hasil kegiatan analisis observasi hingga memunculkan perencanaan baru.³⁰

Terkait dengan pengertian di atas penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas. Tindakan tersebut diberberikan kepada guru agar memberikan arahan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan membantu peserta didik untuk memecahkan masalah pelajaran peserta didik di sekolah sehingga keberhasilan peserta didik dapat tercapai.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas harus terfokus pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian agar membantu mengetahui penerapan metode demonstrasi dengan materi Sholat I'dain di kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidempuan.

³⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,.....hlm. 50.

C. Latar Dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Zubeir SD IT Nurul Ilmi padangsidempuan tahun ajaran 2019-2020, yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 33 siswa dan siswi, 18 Laki-laki dan 15 Perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah suatu penelitian yang akan dilaksanakan menurut model pembelajaran yang sesuai dengan model Hopkins, yaitu terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yakni proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Kemudian dari sini peneliti meraskan adanya masalah yang mendesak yang harus dicari jalan keluarnya. Identifikasi masalah tidak hanya dilakukan dengan berpikir saja, akan tetapi dilakukan dengan menganalisis kejadian yang didasarkan pada data secara empiris. adapun tahap awal melihat permasalahan yang ada dilapangan pada tahap awal yaitu sebagai berikut:

- 1) Melihat masalah atau rencana permasalahan dengan melihat penyebab kesenjangan antara kenyataan yang ada di lapangan.
- 2) Menyiapkan persiapan yang ada di lapangan agar kejadian di lapangan bisa di rekaya dengan baik.

- 3) Menyiapkan instrument permasalahan penelitian yang digunakan untuk menyaring informasi data saat pelaksanaan penelitian.

b. Perencanaan

Adapun perencanaan di dalam siklus ini menurut Hopkins adalah sebagai berikut:

- 1) menyiapkan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran
- 2) menyiapkan sumber, bahan dan alat yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) menentukan skenario pembelajaran.
- 4) menyusun lembar kerja siswa.
- 5) mengembangkan format evaluasi.
- 6) Mengsisi format evaluasi.

Adapun beberapa perencanaan persiapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari dan menulis masalah apa yang harus di cari dengan melihat permasalahan yang ada di lapangan.
- 2) Menyiapkan persiapan yang akan di rancangan.
- 3) Merancang pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran demonstrasi.

c. Tindakan Siklus I

- (1). Pembelajaran Awal

- a. Pertama guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa, kemudian guru melanjutkan untuk memotivasi peserta didik untuk belajar.
- b. Guru menjelaskan tata cara pembelajaran kepada peserta didik dengan menyampaikan inti pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik tertarik dengan materi yang menggunakan materi demonstrasi.
- c. Guru memberikan apresiasi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- d. Guru memberikan *soal test* untuk menilai kemampuan sebelum memulai pembelajaran.

(2). Inti Pembelajaran

- a. Pertama guru membagi peserta didik dalam dua kelompok yaitu perempuan dan laki-laki.
- b. Guru melakukan observasi sesuai dengan tugas kelompok.
- c. Guru memberikan materi seputar tentang pembelajaran Sholat I'dain agar peserta didik memahami materi tersebut.
- d. Guru menyuruh peserta didik menanggapi apa yang disampaikan oleh kelompok yang lain.
- e. Guru memberikan tanggapan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil kelompok mereka.

f. Guru memberikan waktu kepada peserta didik agar mencatat hasil pembelajaran kelompok.

(3). Penutup

a. Guru mengulang kembali materi pelajaran yang di pelajari.

b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

c. Guru memberikan *pro test* kepada peserta didik secara individu.

d. Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d. Observasi Siklus I

Pengarahan dan pencacatan dengan menggunakan lembar tes dapat dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hal-hal yang perlu dicatat selama berlangsungnya kegiatan tes adalah perestasi belajar peserta didik, dinyatakan dengan berhasilnya 80 % peserta didik mencapai nilai hasil belajar ≥ 70 pada pembelajaran Fiqih materi sholat I'dain. Pencatatan selama dilakukan tindakan dapat dilakukan dengan menggunakan daftar niali yang akan diteliti.

Adapun observasi menurut Hopkins yaitu sebagai berikut:

1) Melakukan observasi sesuai dengan format observasi yang telah ditentukan

2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.

e. Refleksi I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada seluruh kegiatan siklus I seterusnya dilakukan analisis, makna, penjelasan dan penyimpulan data. Dari hasil kesimpulan yang dapat berupa keaktifan belajar yang dijelaskan selama menggunakan proses pembelajaran dan pengajaran dengan menerapkan metode demonstrasi. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II.

E. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, data berupa angka, lambang, atau sifat.³¹ Jadi data ini menunjukkan informasi data ini harus diperoleh dari sumber yang tepat jika sumber data ini tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki. Dalam hal ini data peneliti adalah skor tes siswa siswi yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Jadi data ini menunjukkan informasi data ini harus diperoleh dari sumber yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hl. 15.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrument yang di pakai adalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kongnitif siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³² Sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang upaya meningkatkan hasil belajar fiqih materi sholat idain pada metode demonstrasi atau eksperimen, maka dari itu untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes siklus tentang materi sholat idain dan tes akhir. Tes yang ada dalam penelitian merupakan tes berupa uraian dan pelaksanaan setelah selesai tindakan pada setiap pertemuan adapun rumusnya adalah sebagai berikut;

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan.

N= Skor Maksimal yang diharapkan.

R= Jumlah isian yang benar.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data keaktifan peserta didik. Observasi

³² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 26.

tersebut dilakukan dengan wawancara, mengamati sendiri dan mencatat setiap perilaku peserta didik dalam proses belajar dan mengajar.

Observasi atau mengamati merupakan suatu teknis atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, terutama peserta didik dalam belajar. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatoris maupun non partisipatoris.

2) Studi Dokumen

Studi Dokumen merupakan proses pencaharian data yang bersangkutan dengan instrument maupun variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan lain sebagainya. Dalam mencari studi dokumen ini, peneliti menggunakan *check-list* untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal menggunakan tanda *check* pada kolom yang sudah ditentukan sebelumnya dan menuliskan hal-hal yang penting bersifat bebas dalam daftar variabel. Peneliti dapat menuliskan kalimat bebas.³³ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan profil sekolah dan gambaran umum SD IT Nutul I'Imi Padangsidempuan.

³³ Nurhuda, Zaidun, " Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Id Kelas IV MI Baran Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang", Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm.49.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data kualitatif hasil penelitian, maka peneliti merujuk kepada penggunaan standar yang disarankan oleh *Lincoln* dan *Guba*, yaitu kepercayaan dan aktivitas untuk membuat lebih dari kepercayaan penemuan interpretasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengikut sertakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa hingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial yang diteliti dan fokus dengan penelitian yang akan diperoleh.³⁴

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan analisis data dari penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan dari siswa memahami materi mengenai sholat idain yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakannya proses mengajar dilakukan evaluasi berupa soal tes uraian pada setiap akhir pertemuan. Dengan memenuhi nilai standard kelulusan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa materi sholat idain dapat mencapai standard nilai kelulusan melebihi 80%.

Adapun analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistic deskriptif yaitu sebagai berikut:

³⁴ Salim, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Pedana Publishing, 2015), hlm. 165.

1. Untuk Penilaian Tes

Penelitian melakukan penjumlahan terhadap tes yang dilakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa yang terhadapat didalam kelas sehingga diperoleh rata-rata tes dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata-rata.

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa.

$\sum N$ =Jumlah seluruh siswa.

2. Untuk ketuntasan belajar siswa

Adapun untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

NT = Ketuntasan belajar secara klasikal.

ST = Jumlah siswa yang tuntas belajar.

N = jumlah siswa yang tuntas belajar.

Adapun tes ini dilakukan pada saat refleksi agar dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dan sebagai bahan melakukan perencanaan pertemuan selanjutnya.³⁵

³⁵ Zainal aqib, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD dan TK, (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm. 204.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Pembelajaran Fiqih di SD It Nurul I'lmi Padangsidimpuan diperoleh dari informasi guru lebih banyak menggunakan metode konvensional/ kebiasaan yang dilakukan guru dalam mengajar. Dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Zubeir. Hasil studi awal peneliti di kelas IV Zubeir masih banyak peserta didik yang belum tuntas, pada materi Sholat I'dain. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang telah dilakukan oleh peneliti.

Subjek penelitian di kelas IV Zubeir dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 18 orang laki-laki. Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada peserta didik terdiri dari 10 soal pilihan berganda. Tes ini diujikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dari hasil tes kemampuan awal Penggunaan metode ceramah membuat peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan cepat bosan bila mendengarkan penjelasan dari satu arah atau informasi dari guru. Banyak juga peserta didik yang mengantuk ketika mengikuti pembelajaran, sehingga suasana proses belajar mengajar cenderung tidak aktif di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD IT Nurul I'lmi Padangsidimpuan, yang menjadi subjek menunjukkan bahwa pada

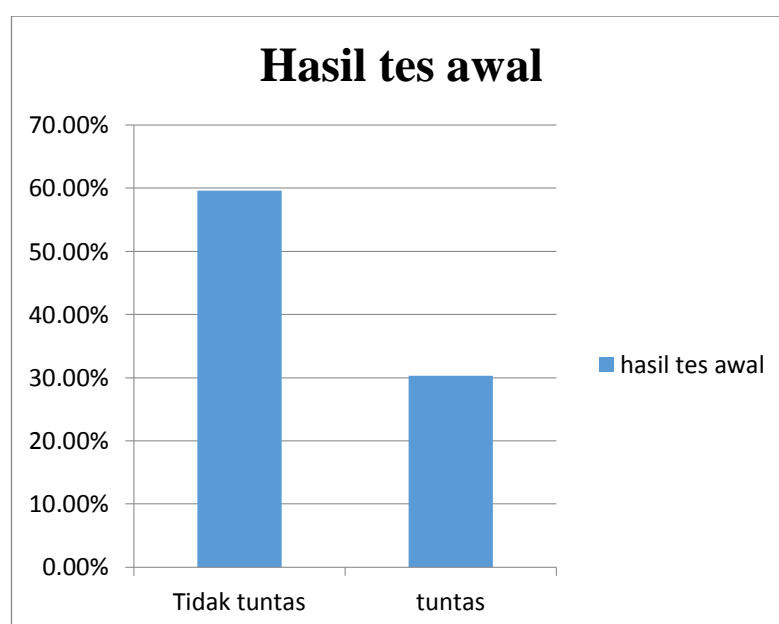
pelaksanaan tes tersebut tindakan atau antusias peserta didik dalam pelajaran sangat kurang. Hal ini diketahui dari ketidakaktifan peserta didik diruangan, kurangnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diberikan, serta terlihat ketidakseriusan, kejenuhan peserta didik sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil tes kemampuan awal, diperoleh bahwa yang mencapai nilai KKM 70 hanya 10 peserta didik dengan kata lain 30,30 % dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 23 peserta didik dengan kata lain 69,69% peserta didik yang tidak tuntas

Dalam diagram batang, hasil tes awal di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Gambar :1.2

Dalam diagram batang, hasil tes awal di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



1. Siklus I

Sebelum melaksanakan penelitian tahap pertama terlebih dahulu peneliti melaksanakan konsultasi dengan guru mata pelajaran sebagai pelaksanaan tindakan. Penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode demonstrasi dilaksanakan selama II siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua kali penelitian paling utama menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I agar pelaksanaan siklus I berjalan dengan lancar. Pelaksanaan pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti merencanakan pembelajaran fiqih khususnya pada materi sholat I'dain. Peneliti juga memberikan soal *pre test* kepada semua peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik di awal pertemuan siklus I dan memberikan *post tes* diakhir siklus I. Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Menyiapkan kisi-kisi dan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi oleh guru.
- 3) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

- 4) Membuat soal evaluasi yang berkaitan dengan materi sholat I'dain yaitu berupa pro tes beserta jawaban.

b. Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 4 agustus 2020 pukul 09 sampai pukul 10.30 Wib, dan seorang pendamping *observer* untuk membantu peneliti mengamati peserta didik di dalam ruangan selama proses pembelajaran berlangsung, serta pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Dalam dua kali pertemuan kompetensi dasar pada siklus I yaitu mendeskripsikan ketentuan sholat I'dain dan mempraktekkan tata cara sholat I'dain. sedangkan indikatornya yaitu peserta didik dapat mengetahui waktu sholat I'dain . Adapun tahapannya sebagai berikut:

1) Siklus I Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam. 2. Siswa menjawab salam guru ketika masuk kedalam kelas. 3. Guru menanyakan kabar siswa dengan semangat. 4. Siswa bersemangat menjawab kabar mereka. 5. Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu. 6. Siswa menjawab ketika mereka diabsen 7. Guru menyuruh salah satu seorang siswa untuk memimpin doa. 8. Siswa mewakili salah satu dari mereka untuk memimpin 	15 menit

	<p>doa.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk merapikan meja dan tempat duduk.</p> <p>10. Siswa merapikan meja dan tempat duduknya.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk mengecek kebersihan di bawah meja.</p> <p>12. Siswa membersihkan sampah dibawah meja.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis yang akan di pelajari sekarang.</p> <p>14. Siswa mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari mereka.</p>		
Kegiatan Inti	Kegiatan peneliti	Kegiatan Peserta Didik	70 menit
Tahap Eksplorasi	15. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan sholat I'dain dengan menggunakan gambar.	siswa mendengarkan guru yang sedang menjalaskan materi dengan gambar	
	16. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan Sholat I'dain dengan menggunakan video.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dengan video.	
	17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.	
	18. Guru melanjutkan materi kepada siswa.	Siswa medengarkan guru menjelaskan pembelajaran.	
	19. Guru membagai siswa menjadi beberapa kelompok.	Siswa mendengrkan intruksi dari guru.	

	20. Guru menyuruh siswa untuk duduk bersamaan dengan kelompoknya.	Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.	
Tahap Elaborasi	21. Guru menjelaskan kembali materi tentang sholat I'dain secara jelas.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan	
	22. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain	Siswa mencatat apa yang disuruh guru	
	23. Guru memberikan kertas soal yang akan dijawab oleh siswa.	Siswa menerima kertas jawaban yang dikasih guru.	
	24. Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan siswa	Siswa mendengarkan arahan guru.	
	25. Guru mengontrol ujian peserta didik setiap kelompok.	Siswa terlihat tertib dalam mengerjakan soal.	
	26. Guru mengintruksikan agar soal dikumpul kedepan kelas dengan perwakilan kelompok.	Siswa mengumpulkan hasil ujiannya didepan kelas.	
	27. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil ujian mereka perkelompok.	Siswa memepersantekan dengan kelompoknya.	
	28. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok yang maju.	Siswa memperhatikan kelmopok yang maju.	

	29. Guru menyuruh semua siswa untuk membacakan niat Sholat Idain secara bersama-sama.	Siswa membaca niat sholat I'dain secara bersama-sama	
	30. Guru meminta siswa untuk melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	Siswa melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	
	31. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi.	
	32. Guru menyuruh siswa untuk menghubungkan materi Sholat I'dain.	Siswa menghubungkan materi Sholat I'dain.	
	33. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi pelajaran.	Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.	
Tahap konfirmasi	34. Guru menjelaskan kembali materi tentang Sholat I'dain secara jelas.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan	5 menit
	35. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang mereka pahami.	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari mereka.	
	36. Guru meminta siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	Siswa mencatat apa yang disuruh guru.	
(Penutup)	37. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari	Siswa memahami materi yang mereka pelajari	

	38. Guru mengucapkan salam ketika berakhir pembelajaran.	Siswa menjawab salam	
--	--	----------------------	--

Gambar 1.1
Peneliti menjelaskan inti awal pembelajaran



Tabel Aktivitas Guru Dalam Mengajar Menggunakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) pertemuan pertama

No	Aktivitas	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	1. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam.	✓	
	2. Siswa menjawab salam guru ketika masuk kedalam kelas	✓	
	3. Guru menanyakan kabar siswa dengan semangat.	✓	
	4. Siswa bersemangat menjawab kabar mereka		✓

	5. Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu.	✓	
	6. Siswa menjawab ketika mereka diabsen.		✓
	7. Guru menyuruh salah satu seorang siswa untuk memimpin doa.	✓	
	8. Siswa mewakili salah satu dari mereka untuk memimpin doa.		✓
	9. Guru menyuruh siswa untuk merapikan meja dan tempat duduknya.	✓	
	10. Siswa merapikan meja dan tempa duduknya.	✓	
	11. Guru meminta siswa untuk mengecek kebersihan dibawah meja.	✓	
	12. Siswa membersihkan sampah dibawah area meja		✓
	13. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari.	✓	
	14. Siswa mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari mereka.	✓	
Kegiatan inti Tahap eksplorasi	15. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan sholat I'dain dengan menggunakan Gambar.		✓
	16. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan Sholat I'dain dengan menggunakan	✓	

	video.		
	17. Guru selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	✓	
	18. Siswa memahami materi yang dijelaskan guru		✓
	19. Guru melanjutkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.		✓
	20. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
	21. Siswa langsung berkumpul bersama teman kelompoknya	✓	
Tahap Elaborasi	22. Guru menjelaskan kembali materi tentang sholat I'dain secara jelas.		✓
	23. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	✓	
	24. Siswa mencatat apa yang disuruh guru		✓
	25. Guru menyampaikan tugas yang akan diberikan kepada siswa.		✓
	26. Guru memberikan lembar soal yang akan dijawab oleh siswa.	✓	
	27. Guru mengontrol ujian yang dilaksanakan oleh siswa.	✓	
	28. Guru mengintruksikan agar soal dikumpul kedepan kelas dengan		✓

	perwakilan satu kelompok.		
	29. Guru menyuruh siswa mempersantekan hasil ujian mereka kedepan kelas.	✓	
	30. Siswa mempersantekan hasil ujian mereka kedepan kelas	✓	
	31. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok yang maju.	✓	
	32. Siswa memperhatikan kelompok yang maju		✓
	33. Guru menyuruh semua siswa untuk membacakan niat sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	34. Siswa membaca niat sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	35. Guru meminta siswa untuk melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	36. Siswa melakukan gerakan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.		✓
	37. Guru menjelaskan kembali tentang materi yang dipelajari.		✓
	38. Guru menyuruh siswa untuk menghubungkan materi sholat I'dain.	✓	
	39. Siswa menghubungkan materi yang diperintahkan oleh guru		✓

	40. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi pelajaran.	✓	
	41. Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.		✓
Tahap konfirmasi	42. Guru menjelaskan kembali tentang materi sholat I'dain secara jelas.		✓
	43. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang mereka pahami.	✓	
	44. Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari mereka.		✓
	45. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	✓	
	46. Siswa mencatat apa yang disuruh guru.		✓
Penutup	47. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari.	✓	
	48. Siswa memahami materi yang mereka pelajari.		✓
	49. Guru mengucapkan salam ketika berakhirnya pembelajaran.	✓	
	50. Siswa menjawab salam guru	✓	
	Jumlah = 50 Aktivitas $30:5=0,6 \times 100= 60\%$ $20= 60-100= 40\%$	30	20

Dilihat dari tabel diatas bahwa aktivitas guru dalam mengajar sebanyak 50 aktivitas. Kemudian, yang hanya dilakukan guru dalam mengajar sebanyak 30 aktivitas dan selebihnya yang tidak dilakukan guru dalam mengajar sebanyak 20 aktivitas. Maka dapat dihitung menurut tabel diatas adalah:

1. 30 aktivitas: $30:50 = 0,6 \times 100 = 60\%$
2. 20 aktivitas yng tidak dikerjakan guru: $20 = 60 - 100 = 40\%$

1) Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan siklus I pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 10 Agustus 2020 pukul 09 sampai dengan pukul 10.30 Wib. Pertemuan kedua dari siklus I menggunakan tes. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil akhir dari penggunaan metode peraktek dalam pembelajaran fiqih materi Sholat I'dain dalam pelaksanaan tindakan II. Adapaun pelaksanaan tindakan I adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	39. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam. 40. Siswa menjawab salam guru ketika masuk kedalam kelas. 41. Guru menanyakan kabar siswa dengan semangat. 42. Siswa bersemangat menjawab kabar mereka. 43. Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu. 44. Siswa menjawab ketika mereka diabsen 45. Guru menyuruh salah satu seorang siswa untuk memimpin doa. 46. Siswa mewakili salah satu dari mereka untuk memimpin	15 menit

	<p>doa.</p> <p>47. Guru meminta siswa untuk merapikan meja dan tempat duduk.</p> <p>48. Siswa merapikan meja dan tempat duduknya.</p> <p>49. Guru meminta siswa untuk mengecek kebersihan di bawah meja.</p> <p>50. Siswa membersihkan sampah dibawah meja.</p> <p>51. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis yang akan di pelajari sekarang.</p> <p>52. Siswa mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari mereka.</p>		
Kegiatan Inti	Kegiatan peneliti	Kegiatan Peserta Didik	70 menit
Tahap Eksplorasi	53. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan sholat I'dain dengan menggunakan gambar.	siswa mendengarkan guru yang sedang menjalaskan materi dengan gambar	
	54. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan Sholat I'dain dengan menggunakan video.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dengan video.	
	55. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.	
	56. Guru melanjutkan materi kepada siswa.	Siswa medengarkan guru menjelaskan pembelajaran.	
	57. Guru membagai siswa menjadi beberapa kelompok.	Siswa mendengrkan intruksi dari guru.	

	58. Guru menyuruh siswa untuk duduk bersamaan dengan kelompoknya.	Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.	
Tahap Elaborasi	59. Guru menjelaskan kembali materi tentang sholat I'dain secara jelas.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan	
	60. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain	Siswa mencatat apa yang disuruh guru	
	61. Guru memberikan kertas soal yang akan dijawab oleh siswa.	Siswa menerima kertas jawaban yang dikasih guru.	
	62. Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan kepada siswa	Siswa mendengarkan arahan guru.	
	63. Guru mengontrol ujian peserta didik setiap kelompok.	Siswa terlihat tertib dalam mengerjakan soal.	
	64. Guru mengintruksikan agar soal dikumpul kedepan kelas dengan perwakilan kelompok.	Siswa mengumpulkan hasil ujiannya didepan kelas.	
	65. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil ujian mereka perkelompok.	Siswa memepersantekan dengan kelompoknya.	
	66. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok yang maju.	Siswa memperhatikan kelompok yang maju.	

	67. Guru menyuruh semua siswa untuk membacakan niat Sholat Idain secara bersama-sama.	Siswa membaca niat sholat I'dain secara bersama-sama	
	68. Guru meminta siswa untuk melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	Siswa melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	
	69. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi.	
	70. Guru menyuruh siswa untuk menghubungkan materi Sholat I'dain.	Siswa menghubungkan materi Sholat I'dain.	
	71. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi pelajaran.	Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.	
Tahap konfirmasi	72. Guru menjelaskan kembali materi tentang Sholat I'dain secara jelas.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan	5 menit
	73. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang mereka pahami.	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari mereka.	
	74. Guru meminta siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	Siswa mencatat apa yang disuruh guru.	
(Penutup)	75. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari	Siswa memahami materi yang mereka pelajari	

	76. Guru mengucapkan salam ketika berakhir pembelajaran.	Siswa menjawab salam	
--	--	----------------------	--

Tabel Aktivitas Guru Dalam Mengajar Menggunakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan kedua

No	Aktivitas	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	51. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam.	✓	
	52. Siswa menjawab salam guru ketika masuk kedalam kelas	✓	
	53. Guru menayakan kabar siswa dengan semangat.	✓	
	54. Siswa bersemangat menjawab kabar mereka	✓	
	55. Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu.	✓	
	56. Siswa menjawab ketika mereka diabsen.		✓
	57. Guru menyuruh salah satu seorang siswa untuk memimpin doa.	✓	
	58. Siswa mewakili salah satu dari mereka untuk memimpin doa.		✓
	59. Guru menyuruh siswa untuk merapikan meja dan tempat duduknya.	✓	
	60. Siswa merapikan meja dan tempa duduknya.	✓	

	61. Guru meminta siswa untuk mengecek kebersihan dibawah meja.	✓	
	62. Siswa membersihkan sampah dibawah area meja	✓	
	63. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari.	✓	
	64. Siswa mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari mereka.	✓	
Kegiatan inti Tahap eksplorasi	65. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan sholat I'dain dengan menggunakan Gambar.		✓
	66. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan Sholat I'dain dengan menggunakan video.	✓	
	67. Guru selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	✓	
	68. Siswa memahami materi yang dijelaskan guru		✓
	69. Guru melanjutkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.	✓	
	70. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
	71. Siswa langsung berkumpul bersama teman kelompoknya	✓	
Ta hap Elaborasi	72. Guru menjelaskan kembali materi tentang sholat I'dain		✓

	secara jelas.		
	73. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	✓	
	74. Siswa mencatat apa yang disuruh guru	✓	
	75. Guru menyampaikan tugas yang akan diberikan kepada siswa.		✓
	76. Guru memberikan lembar soal yang akan dijawab oleh siswa.	✓	
	77. Guru mengontrol ujian yang dilaksanakan oleh siswa.	✓	
	78. Guru mengintruksikan agar soal dikumpul kedepan kelas dengan perwakilan satu kelompok.		✓
	79. Guru menyuruh siswa mempersantekan hasil ujian mereka kedepan kelas.	✓	
	80. Siswa mempersantekan hasil ujian mereka kedepan kelas	✓	
	81. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok yang maju.	✓	
	82. Siswa memperhatikan kelompok yang maju	✓	
	83. Guru menyuruh semua siswa untuk membacakan niat sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	84. Siswa membaca niat sholat	✓	

	I'dain secara bersama-sama.		
	85. Guru meminta siswa untuk melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	86. Siswa melakukan gerakan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.		✓
	87. Guru menjelaskan kembali tentang materi yang dipelajari.		✓
	88. Guru menyuruh siswa untuk menghubungkan materi sholat I'dain.	✓	
	89. Siswa menghubungkan materi yang diperintahkan oleh guru		✓
	90. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi pelajaran.	✓	
	91. Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.		✓
Tahap konfirmasi	92. Guru menjelaskan kembali tentang materi sholat I'dain secara jelas.		✓
	93. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang mereka pahami.	✓	
	94. Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari mereka.		✓
	95. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	✓	

	96. Siswa mencatat apa yang disuruh guru.		✓
Penutup	97. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari.	✓	
	98. Siswa memahami materi yang mereka pelajari.		✓
	99. Guru mengucapkan salam ketika berakhirnya pembelajaran.	✓	
	100. Siswa menjawab salam guru	✓	
	Jumlah = 50 Aktivitas $35:50=0,6 \times 100= 70\%$ $15= 60-100= 30\%$	35	15

Dilihat dari tabel diatas bahwa aktivitas guru dalam mengajar sebanyak 50 aktivitas. Kemudian, yang hanya dilakukan guru dalam mengajar sebanyak 30 aktivitas dan selebihnya yang tidak dilakukan guru dalam mengajar sebanyak 20 aktivitas. Maka dapat dihitung menurut tabel diatas adalah:

3. 35 aktivitas: $35:50= 0,7 \times 100= 70\%$
4. 15 aktivitas yng tidak dikerjakan guru: $15= 70-100= 30\%$

c. Observasi

1) Siklus I Pertemuan I

Observasi adalah suatu pengamatan teknis atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung pada saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran sholat I'dain dengan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tahap diawali dengan peneliti mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membacakan daftar hadir siswa untuk mengetahui kehadiran siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian melanjutkan menjelaskan maksud dari pembelajaran. ketika peneliti menjelaskan pembelajaran sebahagian peserta didik masih ada yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya.

Setelah itu peneliti menarik perhatian siswa agar lebih mau belajar dengan cara menggali pengetahuan mereka dengan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dengan menyakan sedikit kepada siswa yaitu kapan sholat I'dain dilaksanakan?, namun siswa masih sedikit gugup menjawab pertanyaan dari peneliti. Kemudian peneliti membentuk kelompok belajar dengan masing-masing yaitu 4 satu kelompok.

Kemudian peneliti menyampaikan materi yang diajarkan, terlihat siswa masih kurang memperhatikan proses pembelajaran mereka masih asyik bermain, peneliti kemudian mengembalikan konsentrasi peserta didik dengan melakukan media yaitu media gambar agar peserta didik lebih bersemangat dan fokus dalam belajar.

Kemudian peneliti memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk menghafal dan memahami materi yang di pelajari mereka. Peneliti membuat sedikit permainan yang bermakna. Ketika peneliti menyampaikan langkah-langkah yang akan

dilakukan siswa begitu tertarik sehingga suasana kelas lebih tenang karena mendengarkan penjelasan peneliti dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya peneliti membagikan kertas kepada setiap kelompok. Kemudian peneliti memperhatikan setiap siswa dalam mengerjakan tugas.

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan peneliti maka setiap kelompok menunjukkan tugas mereka kepada peneliti dan kemudian peneliti menyuruh satu kelompok untuk mendemonstrasikan hasil tugas mereka di depan kelas dan kelompok lainnya memperhatikan kelompok yang sedang maju ke depan dan memberikan tanggapan.

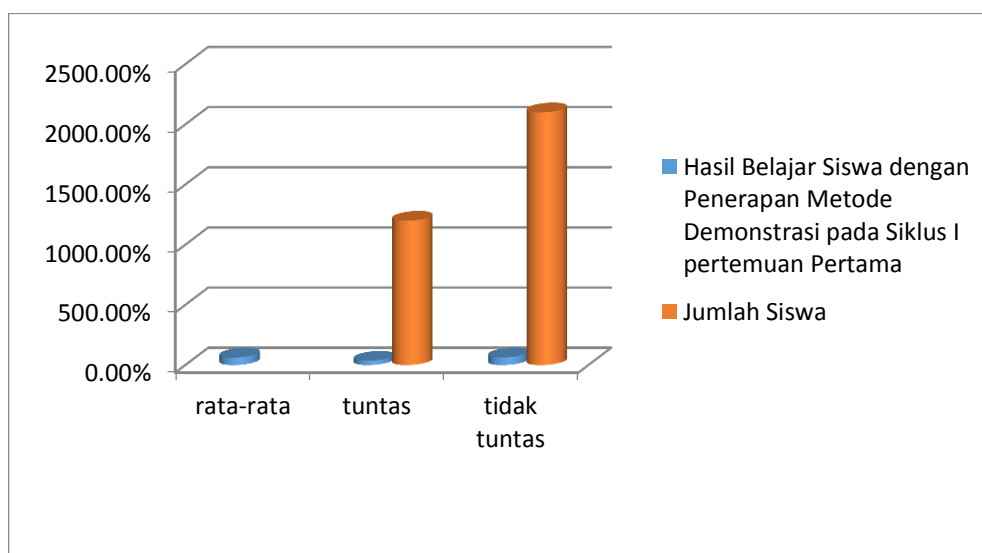
Kegiatan akhir yaitu peneliti membuat kesimpulan dan dibantu oleh peserta didik secara bersama-sama apa yang mereka pelajari di pertemuan ini, dan kemudian peneliti menyuruh peserta didik untuk menghafal niat sholat Idul Fitri dan tata cara pelaksanaan sholat I'dain (Idul Fitri dan Idul Adha) di rumah dan peneliti menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Meskipun demikian penerapan metode demonstrasi dapat memberikan perubahan bagi peserta didik untuk lebih giat belajar lagi. Karena dengan penerapan metode demonstrasi peserta didik lebih aktif pada materi yang dipelajari. Peserta didik masih belum maksimal karena masih banyak kesulitan yang dialami oleh

peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang nilainya tuntas sebanyak 12 peserta didik yang sekitar 36,36%, dan yang masih belum memenuhi nilai tuntas sebanyak 21 peserta didik yaitu sekitar 63,63%.

Gambar :1.4

Dalam diagram batang, hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain peserta didik dengan penerapan metode demonstrasi Siklus I Pertemuan Pertama di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



2) Siklus I pertemuan II

Sama halnya pada observasi pertemuan kedua para peserta didik mulai terlihat aktif, dimana peserta didik sudah mulai bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dan sudah mulai bisa menanyakan pembelajaran yang kurang dipahami dan di mengerti pada saat pembelajaran. Dan suasana kelas terlihat mulai nyaman.

Peroses pembelajaran didahului dengan membaca doa dan menanyakan keadaan siswa. Dan mengetahui siswa yang tidak hadir, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menghubungkan pembelajaran yang dipelajari minggu lalu terhadap materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua ini. Untuk menarik simpati peserta didik peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik agar peserta didik lebih berkonsentrasi. Kemudian peneliti menyuruh peserta didik untuk membuat kelompok seperti minggu lalu, kemudian peneliti menyuruh peserta didik untuk membacakan niat sholat idul secara bersama-sama.

Kemudian dilanjutkan dengan peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan dan diharapkan peserta didik untuk lebih berkonsentrasi. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya belajar sholat kepada kelompok masing-masing seperti apa yang sudah dijelaskan peneliti minggu lalu dan pertemuan ini tentang cara pelaksanaan Sholat I'dain. Kemudian peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mendemonstrasikan cara pelaksanaan Sholat I'dain didepan kelas untuk mengasah keaktifan mereka dalam berkelompok.

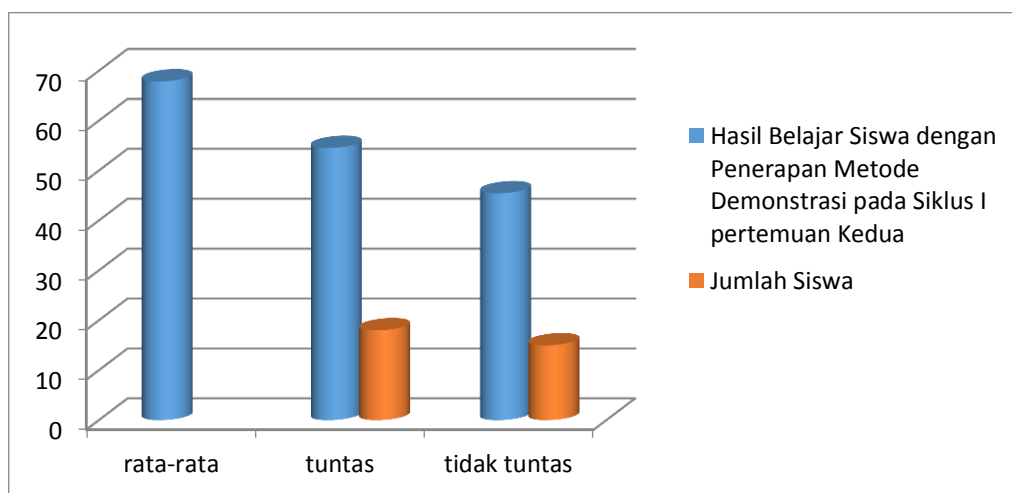
Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang mereka belum pahami dalam materi yang di jelaskan. Kemudian pada pertemuan ini siswa sudah mulai bertanya jawab kepada beberapa kelompok lain.

Kegiatan akhir peneliti bersama dengan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan ini dan kemudian peneliti menyampaikan sedikit materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Seperti siklus I pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga diadakan tes, dan setelah selesai pengelompokan untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan melihat nilai peserta didik, berikut ini hasil belajar peserta didik yaitu:

Gambar: 1.5

Dalam diagram batang, hasil belajar Siklus I Pertemuan Kedua dapat digambarkan sebagai berikut :



Kemudian untuk hasil observasi peserta didik pada pertemuan kedua yang nilainya tuntas sekitar 18 peserta didik yaitu 54,54% dan yang tidak tuntas sekitar 15 peserta didik yaitu 45,45%

Dari tabel siklus I pertemuan pertama dan kedua terlihat adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran masih rendah dilihat dari hasil belajar yang mengalami peningkatan akan tetapi belum begitu signifikan, untuk itu diharapkan siklus II lebih meningkat dari siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum semuanya antusias dikarenakan masih ada peserta didik yang merasa malu bertanya dan takut memberi saran.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan dengan mengkaji hasil dan permasalahan yang dihadapi. Hasil refleksi pada siklus I diperoleh data bahwa peserta didik sudah mulai aktif dan hasil belajarnya ada mengalami peningkatan dari sebelum masuknya siklus I, namun walaupun demikian peserta didik masih belum begitu terbiasa menggunakan model pembelajaran tersebut.

Belum optimalnya peserta didik dalam pembelajaran terlihat saat proses pembelajaran peserta didik masih kebingungan, karena salah satu penyebabnya adalah selama ini peserta didik terbiasa diterangkan secara mendetail oleh guru melalui model pembelajaran ceramah. Kebingungan peserta didik terlihat ketika memasuki tahap mendemonstrasi,. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I, selanjutnya pada siklus II rancangan pembelajaran harus dapat dilaksanakan dengan lebih menarik lagi dan menyenangkan bagi

peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan yang merata.

Dalam siklus I berlangsung, peneliti menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik, walaupun masih ditemui beberapa kendala diantaranya yaitu:

- 1) Suasana kelas yang kurang kondusif setelah beberapa menit kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 2) Berdasarkan perhitungan hasil belajar siswa yang dilaksanakan hanya beberapa peserta didik yang tuntas dalam proses belajar mengajar.
- 3) Keseriusan dalam proses pembelajaran berjalan masih kurang pada siklus I. Hal ini masih perlu diperbaiki lagi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

2. Siklus II

Dalam siklus II penelitian ini berjalan pada 2 kali pertemuan. Pertemuan kedua dari siklus ini dilaksanakan dalam bentuk tes. Tes dilaksanakan supaya bisa mengetahui hasil akhir dari penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tindakan pada dasarnya secara teknis pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I. Jadi untuk perbaikan maka ada hal yang akan dilakukan pada siklus II ini agar

pelaksanaan tindakan lebih maksimal. Perencanaan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana proses pembelajaran (RPP). Untuk siklus II.
- 2) Menyusun kisi-kisi lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
- 3) Menyiapkan materi yang akan di ajarkan.
- 4) Membuat soal evaluasi pro tes atau soal esai.

b. Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II yaitu pembelajaran yang direncanakan yang telah disusun pada tahap perencanaan II. Siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan waktu 2x45 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus ini pada dasarnya sama dengan siklus I yang menjadi pembedanya adalah materi pembelajaran yang akan disampaikan dan memperbaiki kekurangan pada siklus yang ada pada siklus I. Tindakan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 20 Agustus 2020 pukul 09 sampai pukul 10.30 WIB.

Adapun rangkaian pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal (*pembukaan*), inti (*Pelaksanaan*), dan akhir (*penutup*), adapun pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I yaitu sebagai berikut:

1) Siklus II pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	77. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam.	15 menit

	<p>78. Siswa menjawab salam guru ketika masuk kedalam kelas.</p> <p>79. Guru menanyakan kabar siswa dengan semangat.</p> <p>80. Siswa bersemangat menjawab kabar mereka.</p> <p>81. Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu.</p> <p>82. Siswa menjawab ketika mereka diabsen</p> <p>83. Guru menyuruh salah satu seorang siswa untuk memimpin doa.</p> <p>84. Siswa mewakili salah satu dari mereka untuk memimpin doa.</p> <p>85. Guru meminta siswa untuk merapikan meja dan tempat duduk.</p> <p>86. Siswa merapikan meja dan tempat duduknya.</p> <p>87. Guru meminta siswa untuk mengecek kebersihan di bawah meja.</p> <p>88. Siswa membersihkan sampah dibawah meja.</p> <p>89. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis yang akan di pelajari sekarang.</p> <p>90. Siswa mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari mereka.</p>		
Kegiatan Inti	Kegiatan peneliti	Kegiatan Peserta Didik	70 menit
Tahap Eksplorasi	91. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan sholat I'dain dengan menggunakan gambar.	siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dengan gambar	
	92. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan Sholat I'dain dengan menggunakan video.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dengan video.	

	93. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.	
	94. Guru melanjutkan materi kepada siswa.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran.	
	95. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	Siswa mendengar intruksi dari guru.	
	96. Guru menyuruh siswa untuk duduk bersamaan dengan kelompoknya.	Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.	
Tahap Elaborasi	97. Guru menjelaskan kembali materi tentang sholat I'dain secara jelas.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan	
	98. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain	Siswa mencatat apa yang disuruh guru	
	99. Guru memberikan kertas soal yang akan dijawab oleh siswa.	Siswa menerima kertas jawaban yang dikasih guru.	
	100. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada siswa	Siswa mendengarkan arahan guru.	
	101. Guru mengontrol ujian peserta didik setiap kelompok.	Siswa terlihat tertib dalam mengerjakan soal.	

	102. Guru mengintruksikan agar soal dikumpul kedepan kelas dengan perwakilan kelompok.	Siswa mengumpulkan hasil ujiannya didepan kelas.	
	103. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil ujian mereka perkelompok.	Siswa memepersantekan dengan kelompoknya.	
	104. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok yang maju.	Siswa memperhatikan kelmopok yang maju.	
	105. Guru meminta semua siswa untuk membacakan niat Sholat Idain secara bersama-sama.	Siswa membaca niat sholat I'dain secara bersama-sama	
	106. Guru meminta siswa untuk melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	Siswa melakukan gerakan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	
	107. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari	Siswa mendengarkan guru yang sedang menejelaskan materi.	
	108. Guru menyuruh siswa yntuk menghubungkan materi Sholat I'dain.	Siswa menghubungkan materi Sholat I'dain.	
	109. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi pelajaran.	Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.	

Tahap konfirmasi	110. Guru menjelaskan kembali materi tentang Sholat I'dain secara jelas.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan	5 menit
	111. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang mereka pahami.	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari mereka.	
	112. Guru meminta siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	Siswa mencatat apa yang disuruh guru.	
(Penutup)	113. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari	Siswa memahami materi yang mereka pelajari	
	114. Guru mengucapkan salam ketika berakhir pembelajaran.	Siswa menjawab salam	

Gambar 1.2

Peneliti menjelaskan kembali pembelajaran dengan lebih mendalam lagi



Tabel Aktivitas Guru Dalam Mengajar Menggunakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) siklus II Pertemuan pertama

No	Aktivitas	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	101. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam.	✓	
	102. Siswa menjawab salam guru ketika masuk kedalam kelas	✓	
	103. Guru menayakan kabar siswa dengan semangat.	✓	
	104. Siswa bersemangat menjawab kabar mereka	✓	
	105. Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu.	✓	
	106. Siswa menjawab ketika mereka diabsen.		✓
	107. Guru menyuruh salah satu seorang siswa untuk memimpin doa.	✓	

	108. Siswa mewakili salah satu dari mereka untuk memimpin doa.		✓
	109. Guru menyuruh siswa untuk merapikan meja dan tempat duduknya.	✓	
	110. Siswa merapikan meja dan tempat duduknya.	✓	
	111. Guru meminta siswa untuk mengecek kebersihan dibawah meja.	✓	
	112. Siswa membersihkan sampah dibawah area meja	✓	
	113. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari.	✓	
	114. Siswa mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari mereka.	✓	
Kegiatan inti Tahap eksplorasi	115. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan sholat I'dain dengan menggunakan Gambar.		✓
	116. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan Sholat I'dain dengan menggunakan video.	✓	
	117. Guru selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	✓	
	118. Siswa memahami materi	✓	

	yang dijelaskan guru		
	119. Guru melanjutkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.	✓	
	120. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
	121. Siswa langsung berkumpul bersama teman kelompoknya	✓	
Ta hap Elaborasi	122. Guru menjelaskan kembali materi tentang sholat I'dain secara jelas.		✓
	123. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	✓	
	124. Siwa mencatat apa yang disuruh guru	✓	
	125. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada siswa.		✓
	126. Guru memberikan kertas soal yang akan dijawab oleh siswa.	✓	
	127. Guru mengontrol ujian yang dilaksanakan oleh siswa.	✓	
	128. Guru mengintruksikan agar soal dikumpul kedepan kelas dengan perwakilan satu kelompok.	✓	
	129. Guru menyuruh siswa mempersantekan hasil ujian mereka kedepan kelas.	✓	

130. Siswa mempersantekan hasil ujian mereka kedepan kelas	✓	
131. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok yang maju.	✓	
132. Siswa memperhatikan kelompok yang maju	✓	
133. Guru meminta semua siswa untuk membacakan niat sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
134. Siswa membaca niat sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
135. Guru meminta siswa untuk melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
136. Siswa melakukan gerakan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.		✓
137. Guru menjelaskan kembali tentang materi yang dipelajari.		✓
138. Guru menyuruh siswa untuk menghubungkan materi sholat I'dain.	✓	
139. Siswa menghubungkan materi yang diperintahkan oleh guru	✓	
140. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi pelajaran.	✓	
141. Siswa memahami materi		✓

	yang disampaikan oleh guru.		
Tahap konfirmasi	142. Guru menjelaskan kembali tentang materi bsholat I'dain secara jelas.		✓
	143. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang mereka pahami.	✓	
	144. Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari mereka.		✓
	145. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	✓	
	146. Siswa mencatat apa yang disuruh guru.		✓
Penutup	147. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari.	✓	
	148. Siswa memahami materi yang mereka pelajari.		✓
	149. Guru mengucapkan salam ketika berakhirnya pembelajaran.	✓	
	150. Siswa menjawab salam guru	✓	
	Jumlah = 50 Aktivitas $38:50=0,76 \times 100= 76\%$ $12= 76-100= 24\%$	38	12

Dilihat dari tabel diatas bahwa aktivitas guru dalam mengajar sebanyak 50 aktivitas. Kemudian, yang hanya dilakukan guru dalam mengajar sebanyak 38 aktivitas dan selebihnya yang tidak dilakukan guru

dalam mengajar sebanyak 12 aktivitas. Maka dapat dihitung menurut tabel diatas adalah:

5. 38 aktivitas: $38:50 = 0,76 \times 100 = 76\%$

6. 12 aktivitas yng tidak dikerjakan guru: $12 = 76 - 100 = 24\%$

2) Siklus II pertemuan II

Pertemuan ini adalah pertemuan terakhir pada tahap ini.

Pelaksanaan siklus II pertemuan ke II ini terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal (*pembukaan*), inti (*pelaksanaan*), dan akhir (*penutup*). Adapun pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 25 agustus 2020 pukul 09 sampai pikul 10.30 wib. Siklus II pertemuan II yaitu:

a). Kegiatan awal

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	115. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam. 116. Siswa menjawab salam guru ketika masuk kedalam kelas. 117. Guru menanyakan kabar siswa dengan semangat. 118. Siswa bersemangat menajawab kabar mereka. 119. Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu. 120. Siswa menjawab ketika mereka diabsen 121. Guru menyuruh salah satu seorang siswa untuk memimpin doa. 122. Siswa mewakili salah satu dari mereka untuk memimpin doa. 123. Guru meminta siswa untuk merapikan meja dan	15 menit

	<p>tempat duduk.</p> <p>124. Siswa merapikan meja dan tempat duduknya.</p> <p>125. Guru meminta siswa untuk mengecek kebersihan di bawah meja.</p> <p>126. Siswa membersihkan sampah dibawah meja.</p> <p>127. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis yang akan di pelajari sekarang.</p> <p>128. Siswa mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari mereka.</p>		
Kegiatan Inti	Kegiatan peneliti	Kegiatan Peserta Didik	70 menit
Tahap Eksplorasi	129. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan sholat I'dain dengan menggunakan gambar.	siswa mendengarkan guru yang sedang menjalaskan materi dengan gambar	
	130. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan Sholat I'dain dengan menggunakan video.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dengan video.	
	131. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.	
	132. Guru melanjutkan materi kepada siswa.	Siswa medengarkan guru menjelaskan pembelajaran.	

	133. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	Siswa mendengar intruksi dari guru.	
	134. Guru menyuruh siswa untuk duduk bersamaan dengan kelompoknya.	Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.	
Tahap Elaborasi	135. Guru menjelaskan kembali materi tentang sholat I'dain secara jelas.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan	
	136. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain	Siswa mencatat apa yang disuruh guru	
	137. Guru memberikan kertas soal yang akan dijawab oleh siswa.	Siswa menerima kertas jawaban yang dikasih guru.	
	138. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada siswa	Siswa mendengarkan arahan guru.	
	139. Guru mengontrol ujian peserta didik setiap kelompok.	Siswa terlihat tertib dalam mengerjakan soal.	
	140. Guru mengintruksikan agar soal dikumpul kedepan kelas dengan perwakilan kelompok.	Siswa mengumpulkan hasil ujiannya didepan kelas.	

	141. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil ujian mereka perkelompok.	Siswa memepersantekan dengan kelompoknya.	
	142. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok yang maju.	Siswa memperhatikan kelmopok yang maju.	
	143. Guru meminta semua siswa untuk membacakan niat Sholat Idain secara bersama-sama.	Siswa membaca niat sholat I'dain secara bersama-sama	
	144. Guru meminta siswa untuk melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	Siswa melakukan gerakan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	
	145. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari	Siswa mendengarkan guru yang sedang menejelaskan materi.	
	146. Guru menyuruh siswa yntuk menghubungkan materi Sholat I'dain.	Siswa menghubungkan materi Sholat I'dain.	
	147. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi pelajaran.	Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.	

Tahap konfirmasi	148. Guru menjelaskan kembali materi tentang Sholat I'dain secara jelas.	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan	5 menit
	149. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang mereka pahami.	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari mereka.	
	150. Guru meminta siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	Siswa mencatat apa yang disuruh guru.	
(Penutup)	151. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari	Siswa memahami materi yang mereka pelajari	
	152. Guru mengucapkan salam ketika berakhir pembelajaran.	Siswa menjawab salam	

Gambar 1.3
Peneliti menyuruh siswa untuk membacakan niat sholat I'dain



Tabel Aktivitas Guru Dalam Mengajar Menggunakan
Rencana Proses Pembelajaran (RPP) siklus II Pertemuan Kedua

No	Aktivitas	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	151. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam.	✓	
	152. Siswa menjawab salam guru ketika masuk kedalam kelas	✓	
	153. Guru menayakan kabar siswa dengan semangat.	✓	
	154. Siswa bersemangat menjawab kabar mereka	✓	
	155. Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu.	✓	
	156. Siswa menjawab ketika mereka diabsen.	✓	

	157. Guru menyuruh salah satu seorang siswa untuk memimpin doa.	✓	
	158. Siswa mewakili salah satu dari mereka untuk memimpin doa.	✓	
	159. Guru menyuruh siswa untuk merapikan meja dan tempat duduknya.	✓	
	160. Siswa merapikan meja dan tempa duduknya.	✓	
	161. Guru meminta siswa untuk mengecek kebersihan dibawah meja.	✓	
	162. Siswa membersihkan sampah dibawah area meja	✓	
	163. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari.	✓	
	164. Siswa mengeluarkan buku tulis yang akan dipelajari mereka.	✓	
Kegiatan inti Tahap eksplorasi	165. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan sholat I'dain dengan menggunakan Gambar.		✓
	166. Guru menjelaskan cara mendemonstrasikan Sholat I'dain dengan menggunakan video.	✓	

	167. Guru selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	✓	
	168. Siswa memahami materi yang dijelaskan guru	✓	
	169. Guru melanjutkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.	✓	
	170. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
	171. Siswa langsung berkumpul bersama teman kelompoknya	✓	
Ta hap Elaborasi	172. Guru menjelaskan kembali materi tentang sholat I'dain secara jelas.	✓	
	173. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	✓	
	174. Siswa mencatat apa yang disuruh guru	✓	
	175. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada siswa.		✓
	176. Guru memberikan kertas soal yang akan dijawab oleh siswa.	✓	
	177. Guru mengontrol ujian yang dilaksanakan oleh siswa.	✓	
	178. Guru mengintruksikan agar soal dikumpul kedepan kelas dengan perwakilan satu	✓	

	kelompok.		
	179. Guru menyuruh siswa mempersantekan hasil ujian mereka kedepan kelas.	✓	
	180. Siswa mempersantekan hasil ujian mereka kedepan kelas	✓	
	181. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok yang maju.	✓	
	182. Siswa memperhatikan kelompok yang maju	✓	
	183. Guru meminta semua siswa untuk membacakan niat sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	184. Siswa membaca niat sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	185. Guru meminta siswa untuk melakukan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	186. Siswa melakukan gerakan gerakan sholat I'dain secara bersama-sama.	✓	
	187. Guru menjelaskan kembali tentang materi yang dipelajari.	✓	
	188. Guru menyuruh siswa untuk menghubungkan materi sholat I'dain.	✓	
	189. Siswa menghubungkan materi yang diperintahkan oleh	✓	

	guru		
	190. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi pelajaran.	✓	
	191. Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.		✓
Tahap konfirmasi	192. Guru menjelaskan kembali tentang materi bsholat I'dain secara jelas.		✓
	193. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang mereka pahami.	✓	
	194. Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari mereka.		✓
	195. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal yang penting mengenai sholat I'dain.	✓	
	196. Siswa mencatat apa yang disuruh guru.		✓
Penutup	197. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari.	✓	
	198. Siswa memahami materi yang mereka pelajari.		✓
	199. Guru mengucapkan salam ketika berakhirnya pembelajaran.	✓	
	200. Siswa menjawab salam guru	✓	
	Jumlah = 50 Aktivitas 43:50=0,86x100= 86%	43	7

	$7 = 86 - 100 = 14\%$		
--	-----------------------	--	--

Dilihat dari tabel diatas bahwa aktivitas guru dalam mengajar sebanyak 50 aktivitas. Kemudian, yang hanya dilakukan guru dalam mengajar sebanyak 43 aktivitas dan selebihnya yang tidak dilakukan guru dalam mengajar sebanyak 7 aktivitas. Maka dapat dihitung menurut tabel diatas adalah:

7. 43 aktivitas: $43:50 = 0,86 \times 100 = 86\%$
8. 7 aktivitas yng tidak dikerjakan guru: $7 = 0,86 - 100 = 14\%$

c. Observasi

1) Siklus II pertemuan I

Guru masuk kedalan kelas mengucap salam, dilanjutkan dengan mencek kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi pemebelajaran suasana kelasa sangat tenang dan semua siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh peneliti.

Selanjutnya untuk menarik simpati peserta didik lebih lanjut, Guru mulai menggali pengetahuan peserta didik yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik tentang materi Sholat I'dain. Kemudian Guru membentuk kelompok.

Ketika guru menyampaikan materi, semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan, dan memberikan permainan kepada peserta didik agar peserta didik bersemangat untuk belajar agar suasana kelas tidak membosankan, kemudian gurru meminta

siswa untuk membaca lafal niat Sholat I'dain secara bersama-sama dan secara berkelompok.

Kemudian untuk mempermudah peserta didik menghafal materi yang telah dipelajari siswa, guru memberikan tugas hafalan agar mereka lebih bisa menghafal dirumah. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan. Kemudian terlihat siswa mulai aktif bertanya mengenai materi sholat idul adha yang mereka belum pahami.

Kegiatan akhir guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Setelah itu guru meminta siswa untuk menghafal niat Sholat I'dain dan tata cara pelaksanaannya dirumah. Dan guru menyampaikan sedikit materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua.

2) Siklus II pertemuan II

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan menanyakan keadaan siswa, kemudian mengabsen kehadiran siswa dan semua siswa hadir semua. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang minggu lalu dan materi yang akan dipelajari kedua pada siklus II, dan menarik siswa agar lebih bersemangat, peneliti mengajukan pertanyaan secara beracak agar peserta didik konsen dalam melaksanakan pembelajaran,

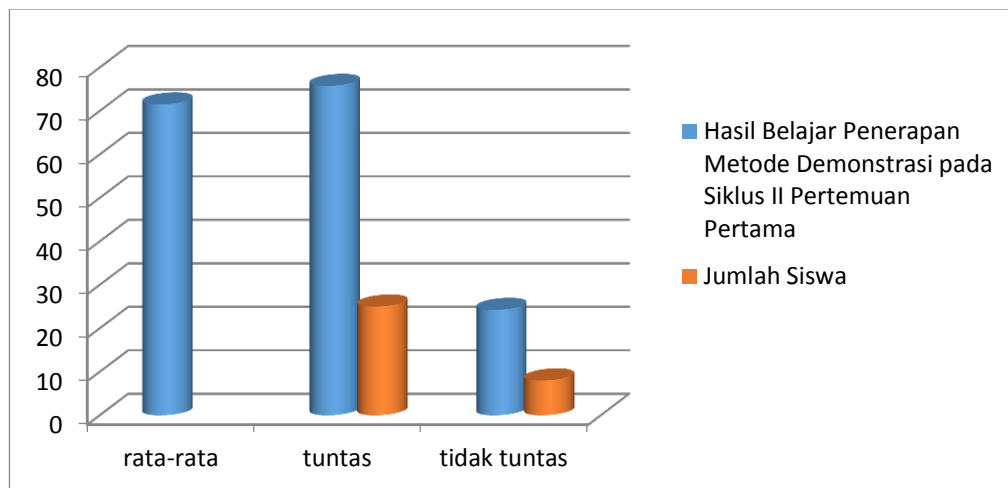
kemudian siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Setelah itu peneliti membagi peserta didik kedalam kelompok seperti pertemuan yang lalu, kemudian peneliti menunjuk beberapa siswa untuk membacakan niat Sholat I'dain, setelah itu akan dibacakan secara bersama-sama.

Sebelum peneliti menjelaskan materi, agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi peneliti mengajak peserta didik bertepuk tangan sekuat-kuatnya. Setelah itu peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan dan sekaligus tata cara pelaksanaan Sholat I'dain. Semua siswa memperhatikan peneliti dalam menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan sholat I'dain.

Kegiatan akhir, peneliti bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang diajarkan pada pertemuan kali ini. kemudian peneliti membagi post tes yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan metode demonstrasi dengan soal tes pilihan berganda sejumlah 10 dan esai 5 soal dan alokasi waktu sebanyak 10 menit.

Gambar: 1.8

Dalam diagram batang, hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain peserta didik dengan penerapan metode demonstrasi Siklus II Pertemuan pertama di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

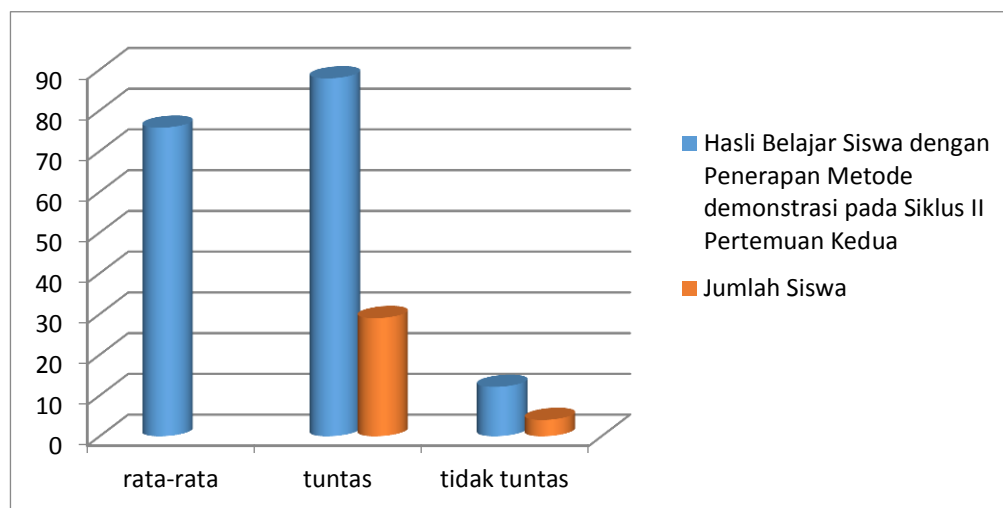


Hasil observasi yang memperlihatkan bahwa hasil belajar peserta didik yang meningkatkan sebanyak 25 dengan persentasi 75,75 % dan peserta didik yang masih dibawah KKM sebanyak 8 peserta didik dengan persentasi 24,24%.

Pada pertemuan kedua juga bisa dilihat hasil tes belajar peserta didik pada tabel berikut:

Gambar: 1.9

Dalam diagram batang, hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Siklus II Pertemuan Kedua di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Kemudian untuk hasil observasi peserta didik pada pertemuan kedua peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 29 peserta didik dengan persentasi 87,87%, dan peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM sebanyak 4 peserta didik dengan persentasi 12,12%.

Dari hasil observasi terlihat adanya peningkatan aktivitas hasil belajar peserta didik. Serta memiliki antusias yang tinggi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan penerapan metode demonstrasi yang diterapkan peneliti. Dari hasil yang didapat pada siklus I terjadi peningkatan pada siklus II dari nilai rata-rata peserta didik serta persentasi ketuntasan yang menunjukkan peningkatan.

d. Refleksi

Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi, dengan kata lain hasil penelitian mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Keaktifan dan dari hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan pra penelitian. Peserta didik sudah mulai dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang begitu antusias dalam mengikuti tahap demi tahap yang ada dalam penyampaian materi dan praktek. Peserta didik sudah mulai berpartisipasi dalam tiap tahap pembelajaran serta banyak dari peserta didik yang sudah fokus dengan pembelajaran.

Peneliti juga melakukan pembentukan kelompok sesuai dengan aturan sholat I'dain dan memberi apresiasi kepada seluruh siswa agar mereka termotivasi. Yang memperoleh kategori baik dilihat dari hasil yang memenuhi KKM yang semakin banyak dan nilai di bawah KKM berkurang. Maka penelitian dihentikan pada siklus II. Maka penelitian tidak dilanjutkan lagi karena hasilnya yang didapat telah terpenuhi.

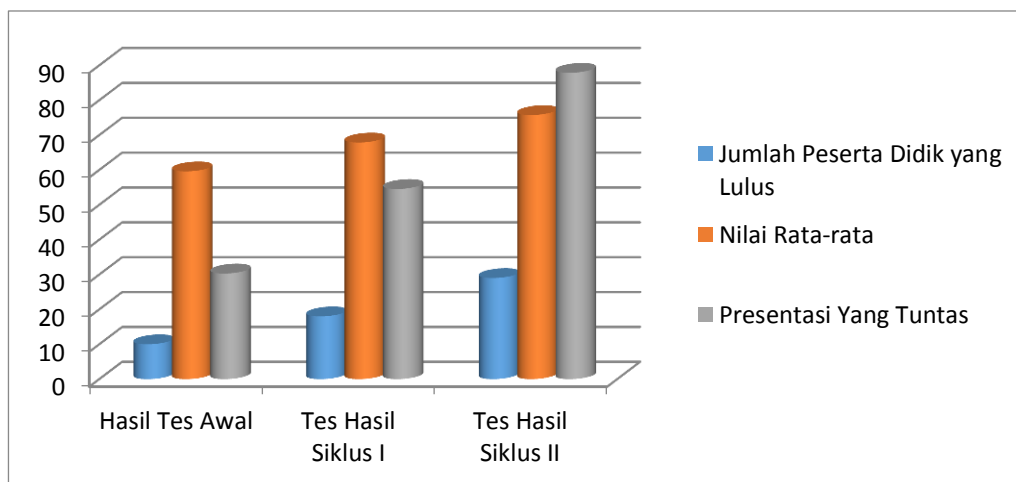
Dari tes penguasaan peserta didik terhadap materi 33 peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 78,57 dan total nilai yang dicapai oleh peserta didik adalah 1970 Keberhasilan tersebut dapat dinilai dari persentasi ketuntasan hasil belajar mencapai 78,57%.

Tabel : 3.6
Peningkatan hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain
dari Siklus I sampai Siklus II

Jenis Tes	Jumlah peserta didik yang lulus	Nilai Rata-rata	Persentasi yang Tuntas
Hasil Tes Awal	10	59,59	30, 30%
Tes Hasil Siklus I	18	67, 87	54, 54%
Tes Hasil Siklus II	29	75,75	87, 87%

Gambar: 2.0

Dalam diagram batang, hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain dari Siklus I sampai Siklus II di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Dari tabel tersebut dapat dilihat pada tes siklus I jumlah peserta didik yang tuntas 18 peserta didik dari 33 peserta didik dengan persentasi ketuntasannya adalah 54,54%. Pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas hasil belajarnya bertambah dari 18 menjadi 29 peserta didik dengan persentasi ketuntasan hasil belajar peserta didik

87, 87 %. Nilai yang tuntas dicapai sesuai dengan nilai KKM 70 disesuaikan dengan sekolah.

Dari hasil tes essay yang diberikan pada siklus II dapat disimpulkan:

- 1) Melalui penerapan metode demonstrasi yang diterapkan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sholat I'dain, sehingga hasil belajar peserta didik lebih baik dari sebelum diterapkannya metode ini.
- 2) Penelitian telah mampu meningkatkan penguasaan materi sholat I'dain dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu, 67, 87 pada siklus II 75, 75 dan jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I adalah 18 peserta didik meningkat menjadi 29 peserta didik pada siklus II.

B. Perbandingan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan yang terlihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidempuan dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel: 3.7

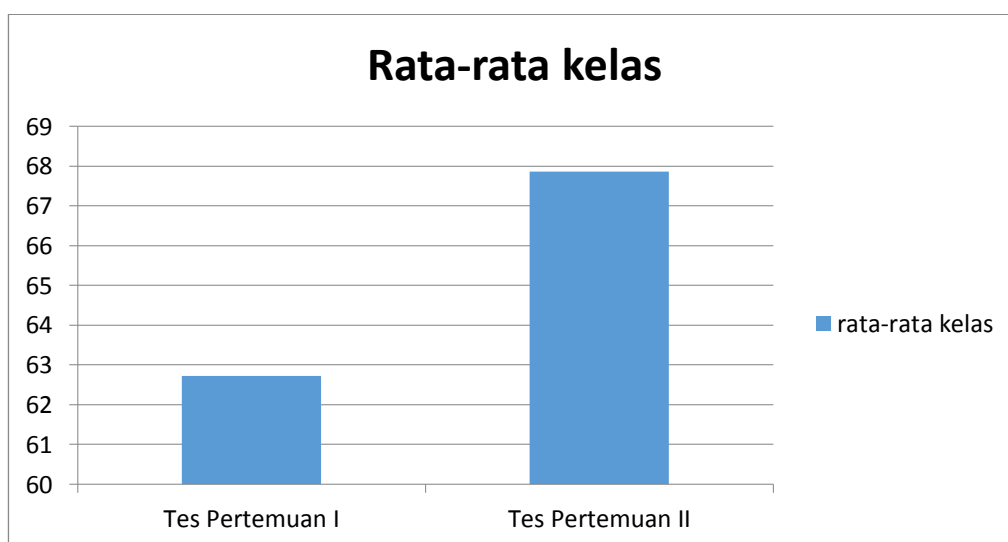
**Peningkatan hasil belajar Fiqih materi Sholat I'dain
berdasarkan nilai rata-rata kelas Siklus I**

Kategori Tes	Rata-rata Kelas
Tes Pertemuan I	62, 72

Tes Pertemuan II	67,87
------------------	-------

Gambar: 2.1

Dalam diagram batang, peningkatan hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain berdasarkan nilai rata-rata kelas Siklus I di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan tabel diatas peningkatan hasil belajar Fiqih peserta didik materi sholat I'dain berdasarkan nilai rata-rata kelas sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk persentase ketuntasan hasil belajar Fiqih peserta didik materi sholat I'dain dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel:3.8

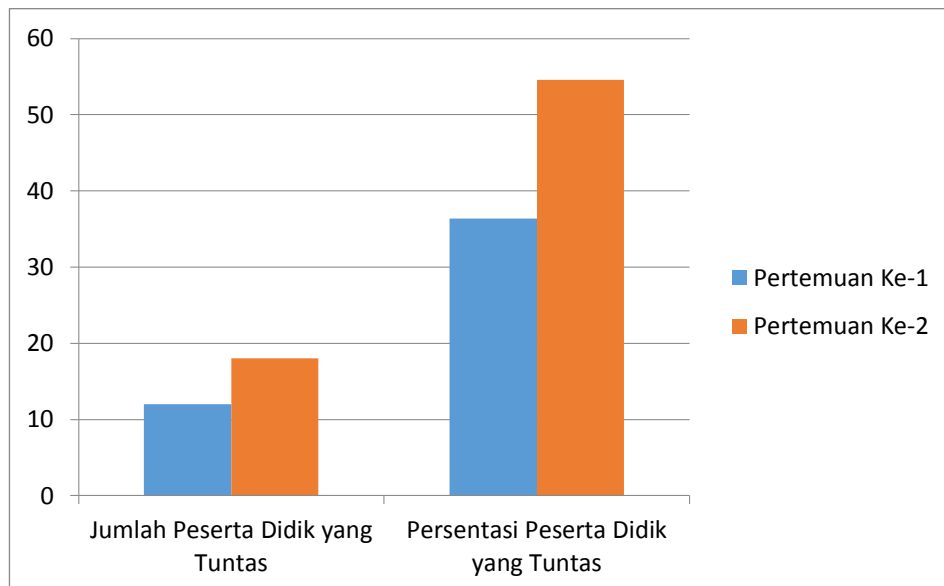
Hasil belajar fiqih Siklus I

Ketuntasan	Kategori Tes	
	Tes Pertemuan Ke -1	Tes Pertemuan Ke -2
Jumlah peserta didik yang	12	18

tuntas		
Persentasi peserta didik yang tuntas	36, 36%	54, 54%

Gambar: 2.2

Dalam diagram batang, hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Siklus I di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



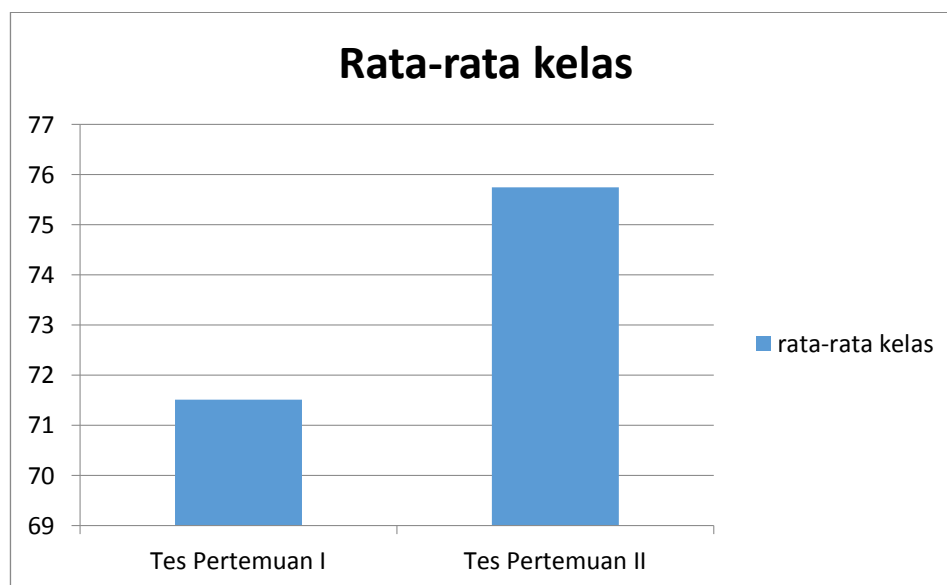
Tabel:3.9

Peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai rata-rata kelas Siklus II

Kategori Tes	Rata-rata Kelas
Tes Pertemuan I	71, 51
Tes Pertemuan II	75, 75

Gambar: 2.3

Dalam diagram batang, peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai rata-rata kelas Siklus II di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

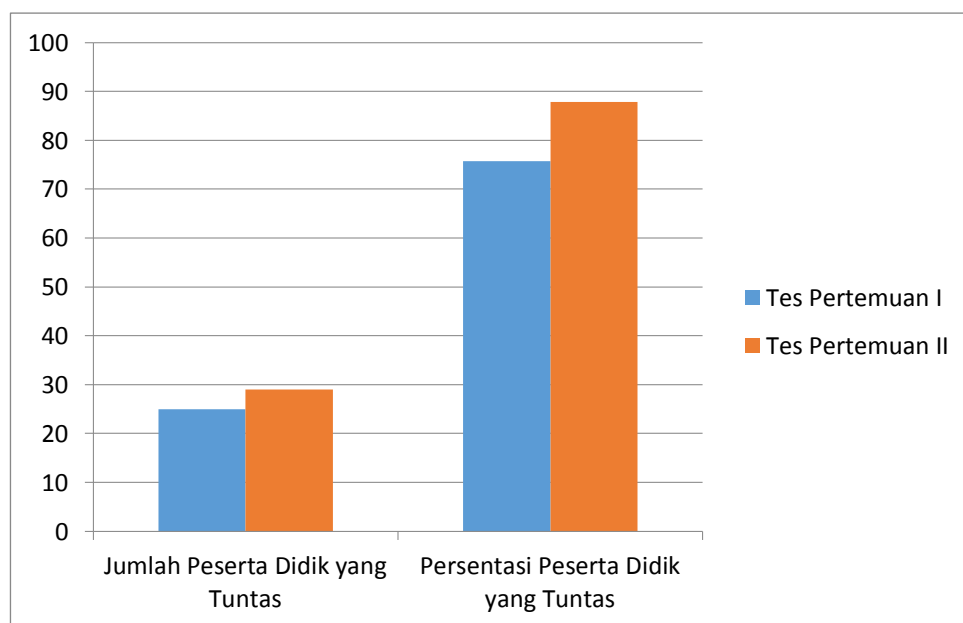
**Tabel:4.0**

Hasil belajar Fiqih Materi Sholat I' dain Siklus II

Ketuntasan	Kategori	
	Tes Pertemuan Ke-1	Tes Pertemuan Ke-2
Jumlah peserta didik yang tuntas	25	29
Persentasi peserta didik yang tuntas	75,75%	87,87%

Gambar: 2.4

Dalam diagram batang, hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Siklus II di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan tabel terlihat peningkatan peserta didik yang tuntas pada siklus II pertemuan pertama sampai siklus II pertemuan kedua.

C. Analisis Hasil Tindakan

1. Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih materi sholat I'dain kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidempuan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan hasil belajar dan lebih dari 80 % jumlah peserta didik mencapai nilai KKM. Berdasarkan analisis data tes hasil belajar peserta didik kelas IV Zubeir SD IT Nurul I'Imi Padangsidempuan mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal

80% peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal KKM. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih materi sholat I'dain setelah dilakukan sebanyak II Siklus yaitu 87,87 %. Sehingga peneliti ini dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II pertemuan kedua.

2. Terjadinya peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuan ataupun siklus. Pada siklus I pertemuan pertama peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan pelajarannya dan masih ada peserta didik yang mengganggu temannya yang lain. Dan pada siklus I pertemuan kedua terjadi peningkatan hasil belajar tetapi belum sesuai dengan yang diharapkan. Siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus II peserta didik sudah mengerti dengan penerapan metode demonstrasi dan keaktifan peserta didik pun di dalam kelas menjadi optimal. Peserta didik juga lebih bisa memahami dan menerima materi yang diberikan sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari pada di siklus I.

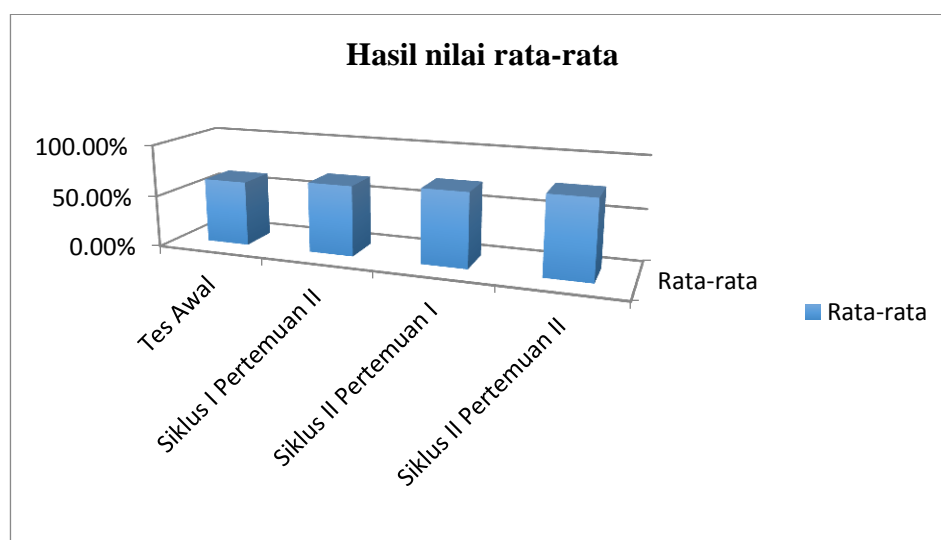
D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh hati-hati dan dengan langkah yang sesuai prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang sebaik mungkin. Meskipun dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan yang di teliti dilapangan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti memiliki keterbatasan literatur, ilmu pengetahuan mengenai wawasan penelitian dan tenaga. Meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi semangat dalam meneliti.
2. Peserta didik belum terbiasa menggunakan penerapan strategi pembelajaran metode demonstrasi walaupun hasilnya sudah baik.

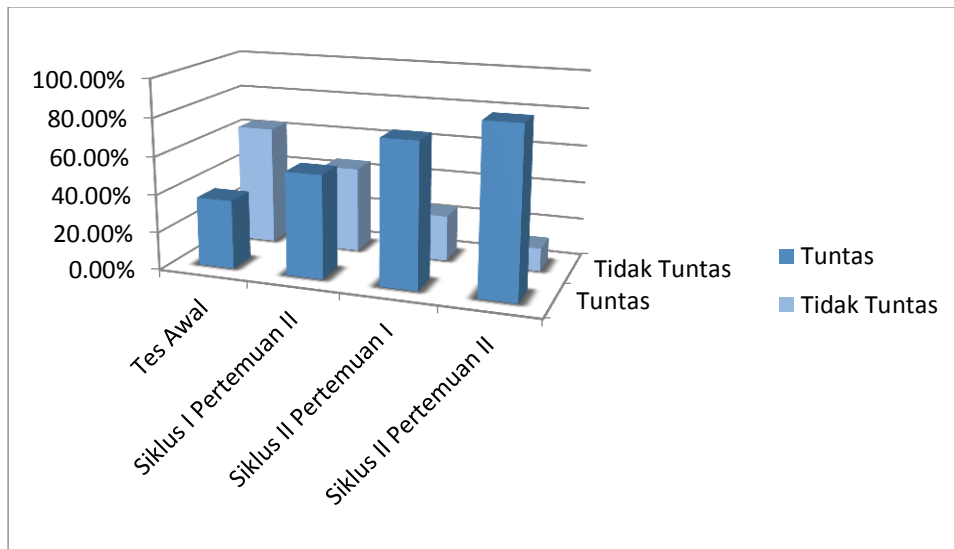
Gambar : 2.5

Dalam diagram batang, hasil tes nilai rata-rata hasil belajar Fiqih Materi



Gambar : 2.6

Dalam diagram batang, persentase hasil tes yang tuntas dan tidak tuntas hasil belajar Fiqih Materi Sholat I'dain dapat digambarkan sebagai berikut :



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih materi sholat I'dain kelas IV SD IT Nurul I'lmi Padangsidempuan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama peserta didik yang tuntas berdasarkan KKM di peroleh sebanyak 12 peserta didik atau 36,36 % dan pada siklus I pertemuan ke dua begitu signifikan di peroleh sebanyak 18 peserta didik atau 54,54% peserta didik.

Sedangkan peningkatan hasil belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II diperoleh peningkatan yang begitu signifikan yaitu sebanyak 29 peserta didik atau 87,87% telah mencapai hasil belajar berdasarkan KKM pada materi Sholat I'dain.

Dengan demikian hipotesis penelitian ini yaitu “***Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV SD IT Nurul I'lmi Padangsidempuan.***”

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan peneliti yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, serta peserta didik dapat memanfaatkan penerapan metode demonstrasi melalui media realita untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari pada kehidupan sehari-hari karena sholat I'dain sangat di pentingkan didalam ajaran Islam.

2. Kepala Sekolah SD IT Nurul I'lmi Padangsidempuan

Sebagai bahan masukan dalam proses mengajar dalam meningkatkan pengetahuan dalam kemampuan guru bahwa pendekatan metode demonstrasi merupakan salah satu pendekatan yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Fiqih Materi sholat I'dain.

3. Bagi guru

Dalam proses pembelajaran Fiqih sebaiknya guru menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain hanya terbatas oleh hasil belajar peserta didik, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut sehingga aplikasi pendekatan penerapan metode demonstrasi yang dilakukan dapat digunakan secara maksimal khususnya di bidang Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016)
- Ahmad Rofi'I, *Pembelajaran Fiqih* , (Jakarta Pusat: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009)
- Amir Syarifuddin, *USHUL FIQIH*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Perenada setia 2009)
- Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media 2014)
- Didiek Ahmad Supadie,dkk, *Pengantar Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Khair Abdul, “Penerapan Metode demonstrasi Untuk Meningkatkan hasil Belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Pada Siswa Kelas IV Min Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten banjar”, Skripsi (Kampung Baru: UIN Antasari, 2013)
- Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press 2016)
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Muhammad Yakub, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: MEDIA PERSADA, 2012)
- Nurhuda, Zaidun, “ Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Id Kelas IV MI Baran Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang”, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016)
- Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Purwanto, *Evaluasi Hasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)

- Redaksi Sinar Grafika, *Undang- undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)
- Rusmini, “Aplikasi Metode Demosntrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Bidang Studi Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Darul kamal Mandale”, Skripsi makkasar: UIN Alauddin, 2013, hlm. 19-21.M. Kalilurrahman Al-Mufani, *Buku Pintar Sholat*, (Jakarta:Wahyu Media 2007), hlm. 197-198.Nining Mariyaningsih dkk, *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran*, (Surakarta:CV KEKATA GROUP 2018)
- Salim, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Pedana Publishing, 2015)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Slamet Nasihin , “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Sholat I'dain Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Di MI Nurul Hidayah Magelang”, Skripsi (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016)
- Suci Handayani, *Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif FUN Game Berbasis Karakter*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Inonesia 2019)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014)
- Syaifuddin Nur, *ILMU FIQIH*, (Bandung: HUMANIORA, 2007)
- Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Quran Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Semarang : Toha Putra, 1989)
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*(Jakarta: Kencana, 2007)
- Wiwin Dwi Wahyuningtias, “Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demosntrasi Siswa Kelas III Di MI Negeri Rejotangan Tulungagung”, Skripsi (Rjotongan Tulungagung:IAIN Tulungagung, 2012)
- Zainal aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD dan TK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2009)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Sekolah : Nurul Ilmi
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui ketentuan sholat id

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan tatacara sholat Id

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan membaca berbagai artikel siswa mencari pengertian sholat id
- Mendengarkan penjelasan tentang macam-macam sholat id
- Mencermati penjelasan guru tentang waktu pelaksanaan sholat id

D. Materi Pembelajaran

- Sholat idul fitri dan idul adha

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang sholat id
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang sholat id.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih. Kegiatan Inti
- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang sholat id.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang sholat id
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan

hasil temuan tentang sholat id

- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang sholat id.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema sholat id
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang sholat id.

2. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang sholat id
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi sholat id
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian sholat idul fitri dan iduladha ▪ Menyebutkan hukum shalat idain ▪ Menyebutkan waktu pelaksanaan sholat idul fitridan shalat idul adha 	Tes Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian pengertian sholat idul fitri dan idul adha! ▪ Sebutkan hukum shalat idain! ▪ Sebutkan waktu pelaksanaan sholat idul fitri dan shalat idul adha!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(R P P)

Sekolah : Nurul Ilmi
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi**3. Mengetahui ketentuan shalat id****B. Kompetensi Dasar****3.2 Mendemonstrasikan tatacara shalat idul fitri dan idul adha****C. Tujuan Pembelajaran :**

- Melihat tayangan VCD tentang pelaksanaan shalat id

D. Materi Pembelajaran

- Cara shalat idul fitrih dan idul adha

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Kegiatan Pendahuluan**

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat id
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang shalat id.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang sholat id.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang sholat id
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang sholat id
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang sholat id.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema sholat id
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang sholat id.

2. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang sholat id
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi sholat id
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih, tabloid / bulletin

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperagakan sholat idul fitri dan idul adha 	Perforaman	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimanakah sholat idul fitri dan idul adha?

Mengetahui
Kepala Madrasah

..... ,

Guru bidang studi Fiqih

.....NIP.

.....
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 575 /In.14/E.1/TL.00/07/2020
Hal : Izin Riset Skripsi.

20 Juli 2020

Yth. Kepala SD IT Nurul Ilmi Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :


Nama : Muhammad Faiseh
NIM : 16 205 000 39
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Rantau Prapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Meningkatkan Hasil Belajar dengan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat 'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul Ilmi Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Wakil Bidang Akademik



Mizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
0413 200604 1 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

8 April 2020

: 85 /In.14/E.9a/PP.00.9/10/2019

: **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. H. Syafnan, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Suparni, S.Si, M.Pd (Pembimbing II)

Di

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Muhammad Faisal

NIM : 1620500039

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan"

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

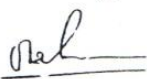

Nurvaidah, M.Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~

Pembimbing I



Dr. H. Syafnan, M.Pd

NIP. 19590811 198403 1 004

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~

Pembimbing II



Suparni, S.Si, M.Pd

NIP. 19700708 200501 1 004

YAYASAN PERGURUAN ISLAM B.M. MUDA NURUL ILMI
SD ISLAM TERPADU NURUL 'ILMI
(SD IT NURUL 'ILMI)

Jl. BM. Muda No. 05 Telp./Fax. (0634) 25614 Padangsidimpuan K.P. 22727
Kantor Pusat : Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok DI No. 29 Jl. RS. Fatmawati Raya No. 39 Jakarta 12150
Phone : (021) 29236205, 72801261, 72801262 (Hunting) (021) 7399671 Fax : (021) 29236205
Email : bsn_linda@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 02 / YPIBMMNI-SDIT - NI/ P.14/VIII/2020

bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PARKUMPULAN SIREGAR, S. Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Swasta Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Padangsidimpuan

ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Faisal
NIM : 16 205 00039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Riset guna
lesaikan skripsi dengan judul " **Meningkatkan Hasil Belajar dengan Metode**
strasi pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I'dain Siswa Kelas IV Zubeir SD IT
Ilmi Padangsidimpuan. Di kelas IV Zubeir SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan mulai
4 Agustus 2020 sampai dengan 25 Agustus 2020.

Surat Izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
ya.

Padangsidimpuan, 5 Agustus 2020



Kepala Sekolah
PARKUMPULAN SIREGAR, S. Pd